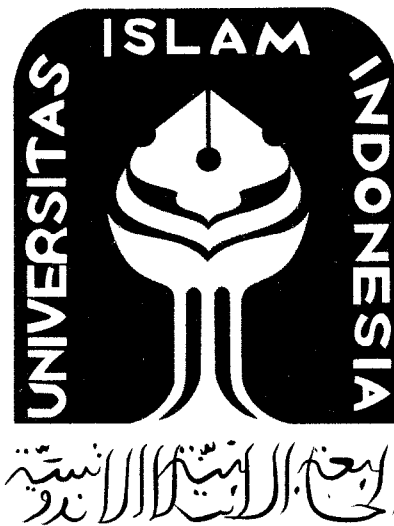


TUGAS AKHIR

PERPUSTAKAAN FISIP UIN	
HADIAH/BELE	
TGL. TERIMA :	13 April 2005
NO. JUDUL :	2005 52
NO. INV. :	1.2005.1.2005
NO. INDUK. :	

JOGJA SPORT CLUB

Transformasi Bentuk Dari Kedinamisan
Gerak Olahraga



Disusun Oleh :

TEGUH SUKARTA
No Mhs : 99 512 094

DIBACA DI TEMPAT
TIDAK DIBAWA PULANG

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2005

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

JOGJA SPORT CLUB

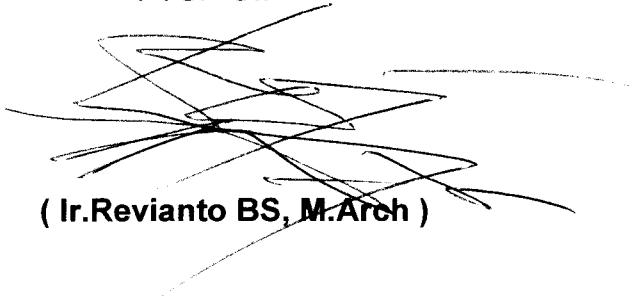
Transformasi Bentuk Dari Kedinamisan
Gerak Olahraga

Disusun Oleh :

TEGUH SUKARTA
No Mhs : 99 512 094

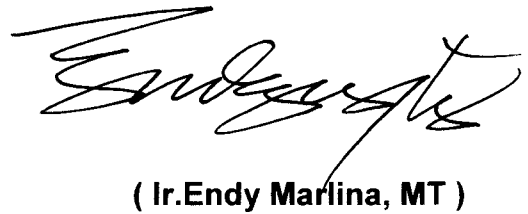
Mengetahui :

Ketua Jurusan Arsitektur
FTSP UII



(Ir. Revianto BS, M. Arch)

Dosen Pembimbing



(Ir. Endy Marlina, MT)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk
Kedua orang tuaku tercinta
Kakak dan adik yang kusayangi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayat-Nya serta shalawat dan salam semoga tercurah pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, ulama, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Berkat rahmat Allah SWT pula sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir beserta laporannya dengan judul Jogja Sport Club dengan penekanan transformasi bentuk dari kedinamisan gerak olahraga.

Selama melaksanakan Tugas akhir hingga tersusun laporan ini penulis telah mendapat banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, kritik dan saran yang membangun, bantuan dan dorongan baik moril maupun materiil secara terus menerus.

Untuk itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah Swt, karena dengan cintaNya kami dapat hidup dan menjadi seperti apa yang kami hendaki. Serta segala karunia dan hidayahNYa yang tiada henti.
2. Rasulullah Saw sebagai utusanNya yang menjadi Rahmat dan tauladan bagi seluruh alam semesta.
3. Kedua Orangtuaku, kakak2-ku serta adikku tercinta yang telah dengan sabar memberikan dorongan agar penulis tetap tegar walaupun dalam keadaan apapun.
4. Bapak Ir. Revianto Budi Susanto, M.Arch selaku Ketua Jurusan Arsitektur, FTSP Universitas Islam Indonesia

5. Ir.Endy Marlina, MT, dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, bimbingan, arahan, serta kesabaran selama masa penulisan dan perancangan tugas akhir ini.
6. Ir.Munichy BE, M.Arch, dosen penguji untuk kritik dan saran yang banyak memberi masukan dan mengungkapkan kelemahan-kelemahan sekaligus solusinya pada rancangan saya.
7. Verpa biru KB 6783 AC yang telah banyak mengiringi langkah hidupku
8. Teman2 kos dayu baru baik yang lama, anak2 kost wisma demasda, anak2 kost candikarang, mario, rici (atas kebersamaannya selama dikontrakan kalian)
9. Anak2 Aspura dan Aspuri Kal-Bar di Jogja
10. Bapak Agus dan Ibu Agus kantin, dan keluarga, serta krew² kantin, Mas Barep untuk diskon ngeprint di tempatmu.
11. Temen2 di studio, komunitas arsitektur 99 yang masih mahasiswa dan alumnus.
12. Sapa punya sapa, siapa saja yang berpapasan di jalan Kaliurang dan sekitarnya, dan yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam lembar yang sempit ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian, Amin

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sangat membangun sangat diharapkan oleh penulis dan semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Penulis
Jogjakarta, 12 Agustus 2005

TEGUH SUKARTA

ABSTRAK

JOGJA SPORT CLUB

Transformasi Bentuk Dari kedinamisan Gerak Olahraga

Kebutuhan manusia yang bermacam macam membuat manusia harus bekerja. Adanya persaingan menyebabkan manusia untuk lebih keras berusaha sehingga timbul ketegangan dan kelelahan yang dapat mengakibatkan terganggunya keseimbangan jasmani dan rohani. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasinya adalah dengan rekreasi dan relaksasi. Jenis kegiatan rekreasi yang biasanya dilakukan antara lain bermain, berolahraga, mengunjungi tempat hiburan, menikmati pemandangan alam dan lain-lain.

Secara umum pengertian Jogja Sport Club adalah wadah dari suatu perkumpulan yang terorganisir dan keanggotaannya ditetapkan sesuai dengan ketentuan dari perkumpulan tersebut dan kemudian kegiatannya disesuaikan dengan kondisi keanggotannya dalam lingkungan olahraga yang bersifat rekreasi disamping untuk meningkatkan prestasi yang berlokasi di Yogyakarta.

Olahraga selalu berkaitan dengan gerakan. Karena dengan Bergeraknya seluruh tubuh ketika sedang berolahraga maka akan membuat tubuh menjadi sehat dan segar. Mentransformasikan gerak olahraga ke dalam desain bangunan akan menjadi hal yang menarik. Untuk dapat mengaplikasikan ke dalam bangunan memerlukan strategi desain. Dengan demikian diharapkan bangunan sport club dapat mengembalikan kesegaran dan kebugaran tubuh.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG OBJEK	1
1.1.1 Sport Club	1
1.1.2 Tinjauan Terhadap Kota Jogjakarta.....	1
1.1.3 Kegiatan Olahraga Di Jogjakarta.....	2
1.1.4 Fasilitas Olahraga Di Jogjakarta.....	3
1.2 LATAR BELAKANG SITE	4
1.3 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	4
1.3.1 Transformasi Gerakan Olahraga sebagai Konsep Bangunan ...	4
2.1. PERMASALAHAN	5
2.1.1. Permasalahan Umum.....	5
2.1.2. Permasalahan Khusus	5
3.1 TUJUAN DAN SASARAN	5
3.1.1 Tujuan	5
3.1.2 Sasaran.....	5
4.1 SPESIFIKASI PROYEK	6
4.1.1 Fungsi	6
4.1.1.1 Fungsi Utama	6
4.1.1.1.1 Fasilitas Olah Raga.....	6
4.1.1.1.2 Fasilitas Rekreasi.....	6
4.1.1.2 Fungsi Pendukung.....	6
4.1.1.3 Fungsi Pelengkap.....	6

4.1.2 Pengguna.....	7
4.1.2.1 Pengunjung	7
4.1.3 Pengelola	7
4.1.3.1 Pengelola.....	7
5.1 PEMILIHAN SITE	8
6.1 STUDI LITERATUR	9
BAB II ANALISA	14
1.1 SPESIFIKASI PROYEK	14
1.1.1 Fungsi.....	14
1.1.2 Pengguna	15
1.1.2.1 Pengunjung.....	15
1.1.2.2 Pengelola (Manager).....	15
1.1.2.3 Pengelola (Staf)	16
1.1.2.4 Pengelola (Administrasi)	16
1.1.2.5 Cleaning Service.....	17
1.1.2.6 Keamanan.....	17
1.2 ORGANISASI RUANG	18
1.2.1 Organisasi Ruang Vertikal.....	18
1.2.2 Organisasi Ruang Horizontal.....	18
1.3 STUDI RUANG	19
1.3.1 Pengelola	19
1.3.2 Fasilitas Olahraga.....	22
1.4 DIMENSI RUANG	25
1.4.1 Pengelola	25
1.4.2 Sarana Olahraga	25
1.5 ANALISA SITE	28
BAB III KONSEP PERANCANGAN	31
1.1 KONSEP GUBAHAN MASSA	31
1.2 PENZONINGAN	33
2.1 KONSEP GUBAHAN MASSA	34

BAB IV PENGEMBANGAN DESIGN	38
1.1 KONSEP BANGUNAN	38
1.2 PENJELASAN DAN PERUBAHAN GAMBAR	39
A. Site Plan	39
B. Denah	41
C. Tampak	44
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	19
Gambar 2	20
Gambar 3	21
Gambar 4	22
Gambar 5	23
Gambar 6	24
Gambar 7	28
Gambar 8	28
Gambar 9	29
Gambar 10	30
Gambar 11	32
Gambar 12	32
Gambar 13	33
Gambar 14	33
Gambar 15	34
Gambar 16	35
Gambar 17	35
Gambar 18	35
Gambar 19	36
Gambar 20	36
Gambar 21	36
Gambar 22	37
Gambar 23	37
Gambar 24	37
Gambar 25	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1	2
Tabel 2	3
Tabel 3	3
Tabel 4	8
Tabel 5	14
Tabel 6	14
Tabel 7	15
Tabel 8	15
Tabel 9	16
Tabel 10	16
Tabel 11	17
Tabel 12	17
Tabel 13	18
Tabel 14	18
Tabel 15	25
Tabel 16	25
Tabel 17	25
Tabel 18	26
Tabel 19	26
Tabel 20	26
Tabel 21	27
Tabel 22	27
Tabel 23	27

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Objek

1.1.1. Sport Club

Sport menurut kamus berarti olahraga, olahraga yang berhubungan dengan fisik dan keahlian. Club adalah sekelompok orang-orang yang terorganisir untuk suatu tujuan keinginan /hobby, yang sama dan mengadakan pertemuan secara teratur.

Sport club adalah suatu wadah bagi orang-orang yang mempunyai tujuan yang sama dalam bidang olahraga khususnya bagi masyarakat Jogjakarta.

1.1.2. Tinjauan terhadap Kota Jogjakarta

Sudah tidak dipungkiri lagi bahwa olahraga sudah menjadi suatu kebutuhan bagi manusia sehingga harus dapat dilakukan dimana saja dan setiap saat. Tubuh yang sehat diperlukan dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu mereka membutuhkan sarana atau fasilitas sehingga bisa mengurangi stres dan dapat merasa kembali bugar dan sehat.

Kota Jogjakarta saat ini sudah mulai padat, ini dapat dilihat pada tabel data kependudukan. Oleh karena itu Jogjakarta sangat membutuhkan suatu fasilitas yang dapat menyalurkan hobby/minat, bakat atau sekedar untuk refreasing agar tidak mengalami stress, tempat berkumpul sekaligus rekreasi. Salah satu kegiatan itu adalah dengan berolahraga. Dengan berolahraga kita dapat berkumpul sekaligus berekreasi.

Adakalanya olahraga menjadi barang yang mahal dan sulit dilakukan setiap saat. Sedangkan pada saat bersamaan tubuh memerlukan kesehatan agar dapat menunjang aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu mengatasinya

dengan membuat fasilitas atau sarana olahraga. Sport club sebagai salah satu bangunan club olahraga juga sebagai tempat rekreasi selain itu dapat sebagai wadah untuk berkumpul dengan orang yang mempunyai minat yang sama yaitu olahraga.

Sport club merupakan bangunan olahraga yang mempunyai fasilitas olahraga indoor dan outdoor selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas lain seperti café, sauna, ruang pertemuan yang mendukung kegiatan perkumpulan. Keberadaan bangunan sport club di Jogjakarta memang dibutuhkan karena kebutuhan masyarakat akan rekreasi olahraga belum terwadahi secara optimal.

1.1.3. Kegiatan Olahraga di Jogjakarta

Kegiatan olahraga rekreasi sebagai kegiatan rekreasi aktif mendapat respon dari masyarakat sebab selain dapat menjaga kebugaran tubuh juga dapat membuat rileks sehingga pikiran menjadi lebih segar.

<i>JENIS KEGIATAN</i>	<i>PRESENTASE</i>
<i>Menonton televisi</i>	<i>72.25 %</i>
<i>Menonton film</i>	<i>2.35 %</i>
<i>Mendengar radio</i>	<i>61.04 %</i>
<i>Membaca surat kabar</i>	<i>28.69 %</i>
<i>Melakukan olahraga</i>	<i>36,94 %</i>
<i>Melakukan kesenian</i>	<i>8.23 %</i>

Sumber : BPS JOGJAKARTA

Tabel 1 : Presentase kegiatan sosial budaya di propinsi DIY

Di Jogjakarta untuk kegiatan rekreasi olahraga mendapat point yang cukup tinggi yaitu sebesar 36,94%. Ini dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Presentase penduduk yang melakukan olahraga di Jogjakarta

JENIS OLAHRAGA	PRESENTASE PENDUDUK KESELURUHAN
Atletik	7,44%
Sepakbola	9,77%
Bola volli	23,27%
Bulutangkis	5,30%
Senam	42,76%
Bela diri	1,11%
Tenis meja	2,04%
Renang	2,53%
Lainnya	7,77%

Sumber : BPS JOGJAKARTA

Tabel 2 : Presentase penduduk yang melakukan kegiatan olahraga

1.1.4. Fasilitas Olahraga di Jogjakarta

Dilihat dari jumlah presentase keinginan untuk melakukan kegiatan olahraga sebesar 36,94% maka kehadiran sport club sebagai sarana olahraga rekreasi yang lebih mementingkan kebugaran tubuh dan tempat perkumpulan sangat memungkinkan.

Fasilitas olahraga di Jogjakarta

No	Fasilitas	jumlah
1.	Fitness/health centre	3
2.	Gelanggang renang	9
3.	Billiard	41
4.	Padang golf	1
5.	Sarana/fasilitas olahraga	11
		65

Sumber : KONI DIY

Tabel 3: Fasilitas olahraga di Jogjakarta

1.2. Latar Belakang Site

Daerah istimewa Jogjakarta merupakan salah satu daerah yang mendapatkan status di istimewakan karena memiliki berbagai sebutan dan kekhususan tertentu antara lain sebagai kota budaya, sebagai kota pelajar, kota pariwisata. Kota Jogjakarta sekarang telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan perluasan wilayah dan penambahan penduduk yang cukup pesat.

Daerah Istimewa Jogjakarta memiliki luas wilayah 3186,80 m² yang mempunyai empat kabupaten yaitu kabupaten sleman, kabupaten bantul, kabupaten kulonprogo, kabupaten gunung kidul, serta satu kotamadya yaitu kotamadya Jogjakarta. Jogjakarta terletak pada bagian selatan pulau jawa dengan kondisi topografi cenderung berbukit - bukit. Jumlah penduduk mengalami peningkatan cukup besar yaitu pada tahun 1990 jumlah penduduk sebanyak 2.851.440 jiwa. Sedangkan padatahun 2000 jumlah penduduk meningkat sebanyak 3.120.478 jiwa. Kepadatan terbesar terjadi pada kabupaten sleman yaitu dari 714.798 jiwa menjadi 901.377 jiwa.

1.3. Latar Belakang Permasalahan

1.3.1. Transformasi gerak olahraga sebagai konsep bangunan

Dalam melakukan kegiatan olahraga maka seluruh anggota tubuh melakukan gerakan. Sebab itulah jogja sport club ini mengambil transformasi gerak olahraga sebagai dasar perancangan.

2.1. Permasalahan

2.1.1. Permasalahan umum

Bagaimana menghadirkan suatu alternatif fasilitas lain berupa sport club yang dapat mewadahi kegiatan rekreasi Olahraga dan perkumpulan

2.2.2. Permasalahan Khusus

Merancang bangunan sport club melalui kedinamisan gerak dalam olahraga sehingga dapat membangun citra bangunan.

3.1. Tujuan dan Sasaran

3.1.1. Tujuan

Merancang bangunan jogja sport club agar yang meliputi:

- a. Mengidentifikasi aktivitas yang berlangsung didalam bangunan
- b. Merancang tata ruang dalam maupun tata ruang dalam yang sesuai kebutuhan
- c. Merancang sistem utilitas yang mendukung fungsi bangunan

3.1.2. Sasaran

Merancang bangunan jogja sport club agar dapat mewadahi kegiatan rekreasi olahraga serta perkumpulan dengan daya tarik citra bangunan melalui kedinamisan gerak

4.1. Spesifikasi Proyek

4.1.1. Fungsi

4.1.1.1. Fungsi Utama

4.1.1.1.1. Fasilitas Olahraga.

Berupa fasilitas olahraga indoor dan outdoor. Untuk Olahraga indoor jenis olahraganya :

- basket
- renang
- squash
- fitness & aerobik

Olahraga outdoor jenis olahraganya :

- tennis
- futsal

4.1.1.1.2. Fasilitas Rekreasi

Berupa fasilitas olahraga biliyar

4.1.1.2. Fungsi Pendukung

Berupa café dan taman

4.1.1.3. Fungsi Pelengkap

Yang berhubungan dengan pengelola dan servis

4.1.2. Pengguna

4.1.2.1. Pengunjung

Adapun pengunjung terdiri dari dua kategori, yaitu :

- mahasiswa
- pengantar

Sasaran pengguna atau pengunjung

4.1.3. Pengelola

4.1.3.1. Pengelola

Terdiri dari pengelola pasif (kantor), dan pengelola aktif (cleaning servis, satpam)

5.1. Pemilihan site

Dari pendekatan parameter diatas maka terdapat tiga alternatif yang akan dijadikan site. Alternatifnya terletak di daerah :

1. Daerah Jl. Babarsari
2. Daerah Jl. Palagan tentara pelajar
3. Daerah Jl. Gejayan

Parameter perbandingan pemilihan site untuk wilayah D.I.Y. adalah sbb:

1. Zona Pendidikan
2. Kepadatan Penduduk
3. Dekat Dengan Pemukiman Penduduk
4. Akses

Parameter perbandingan pemilihan site untuk wilayah D.I.Y. adalah sbb:

No	Jogja	Sleman	Bantul	Gn, kidul	Kulonprogo
1.	4	5	3	3	3
2.	4	5	4	3	3
3.	5	4	3	3	3
4.	4	5	3	3	3
	17		13	12	12

Keterangan :

1. Cukup = 3
2. Baik = 4
3. Baik sekali = 5

tabel 4 : Pertimbangan pemilihan site

6.1. Studi literatur



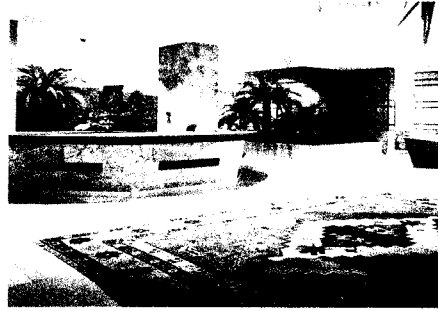
Eksterior Irvine club sangat menarik dan memiliki kesan “ mengundang “ inviting bagi yang melihatnya. Steps (anak tangga) landscaping, panel-panel kaca yang menerus dari lantai sampai langit-langit dan atrium merupakan beberapa aspek dalam bangunan yang terinspirasi dari penampilan sebuah resort.



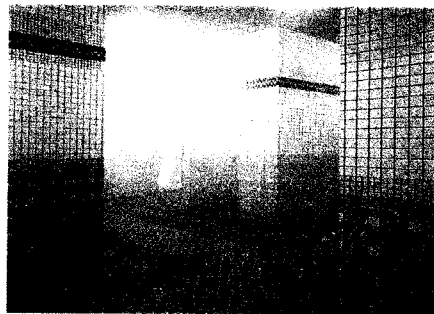
Dekorasi / interior untuk lapangan / arena basket disetting minimum, dengan permainan warna-warna pastel yang senada dan jendela-jendela kaca yang melingkupi entrance pengunjung.

*Sumber : HEALTH CLUBS architecture & design
(Kate Hensler Fogarty)
thn. 1998*

lokasi : Irvine, Californiarsitek : Langdon Wilson Architecture Planning

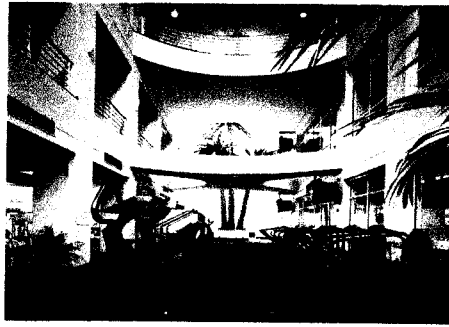


Lobby dari sport club New york memiliki / memancarkan aura sebuah hotel yang berkelas. Dengan ruang-ruang penerima yang nyaman serta ruang-ruang makan. uangan ini juga menampilkan karya seni berupa anyaman dengan pola-pola menarik, panel-panel kayu serta lukisan.

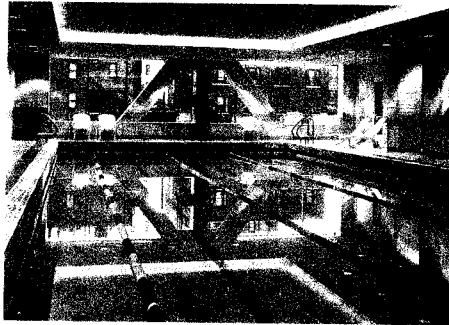


Keramik yang digunakan pada kamar mandi merupakan gradasi warna-warna dingin seperti abu-abu keperakan, plum dan apricot.

*Sumber : HEALTH CLUBS architecture & design
(Kate Hensler Fogarty)
thn. 1998
lokasi : Irvine, California
arsitek : Langdon Wilson Architecture Planning*

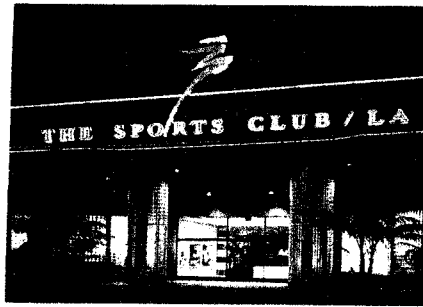


Melalui atrium dapat dilihat langsung area cardiovascular. Pohon palem mencirikan california club dan karpet berwarna biru terlihat sangat kontras dengan warna pastel di dindingnya.



Area kolam renang dipenuhi dengan cahaya alami dan view yang menarik. Penggunaan keramik yang penuh warna menciptakan kehangatan atau suasana hangat dalam ruang.

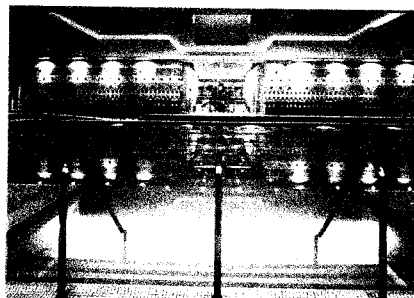
*Sumber : HEALTH CLUBS architecture & design
(Kate Hensler Fogarty)
thn. 1998
lokasi : Irvine, California
arsitek : Langdon Wilson Architecture Planning*



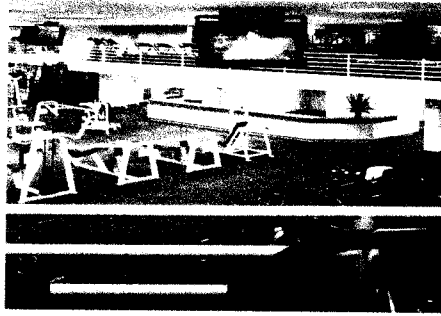
Eksterior Irvine club sangat menarik dan memiliki kesan “ mengundang “ (inviting) bagi yang melihatnya.



Area panjat dinding yang dramatis, menjulang setinggi tiga lantai merupakan sebuah atraksi visual dan fisik yang sangat menarik bagi pengunjung.



Kolam renang difinishing dengan detail bergaya west coast, penggunaan warna-warna pastel dan warna-warna terang(senada dengan warna kulit) dengan view pohon palem dan lantai dibawahnya.



Tempat peralatan cardiovascular menawarkan view yang beragam menuju televisi layar lebar dan juga area latihan dibawahnya.



Tangga yang megah merupakan hal yang umum terdapat disebuah pusat kebugaran. Tangga ini secara tidak langsung menciptakan ruang interaksi dan visual invitation diantara beberapa / banyak fasilitas yang terdapat didalam bangunan.

Sumber : HEALTH CLUBS architecture & design
(Kate Hensler Fogarty)
thn. 1998
lokasi : Irvine, California
arsitek : Langdon Wilson Architecture Planning

BAB II

ANALISA

1.1. Spesifikasi Proyek

1.1.1. Fungsi

	FUNGSI	JENIS KEGIATAN	FASILITAS
FUNGSI UTAMA	OLAHRAGA REKREASI	FUTSAL SQUASH RENANG BASKET FITNES & AEROBIK TENIS	<ul style="list-style-type: none"> ▶ LAPANGAN FUTSAL ▶ RUANG SQUASH ▶ KOLAM RENANG ▶ LAPANGAN BASKET ▶ RUANG FITNES & AEROBIK ▶ LAPANGAN TENIS
FUNGSI UTAMA	REKREASI	BILYAR R. MAKAN DAN MINUM	<ul style="list-style-type: none"> ▶ RUANG BILYAR ▶ CAFE

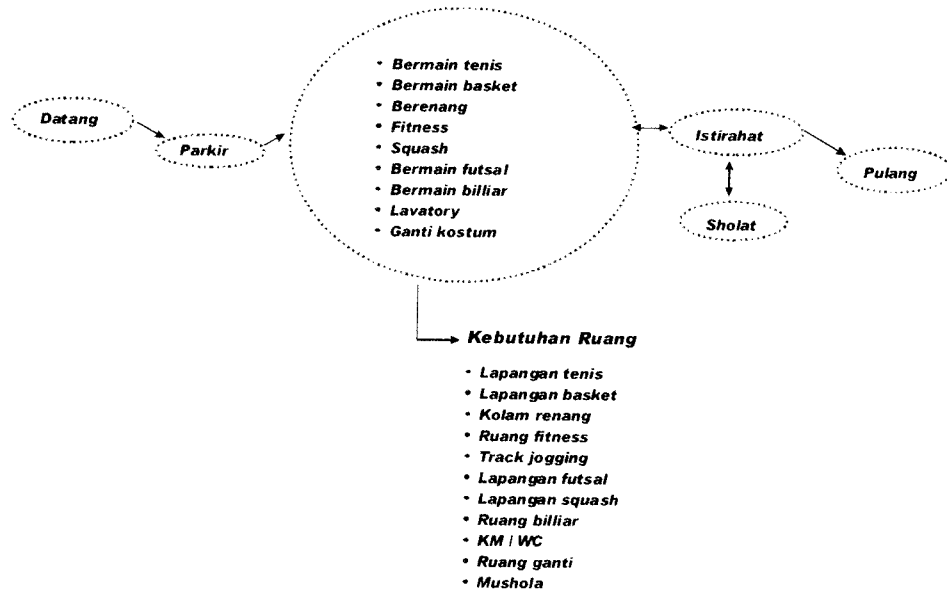
Tabel 5 : Fungsi bangunan berdasarkan jenis kegiatan

	FUNGSI	JENIS KEGIATAN	FASILITAS
FUNGSI PELENGKAP	ADMINISTRASI	ADMINISTRASI	<ul style="list-style-type: none"> ▶ R. MANAGER ▶ R. STAF ▶ R. SEKRETARIAT ▶ R. RAPAT ▶ R. INVENTARISASI ▶ R. STAF KEUANGAN ▶ LAVATORY
FUNGSI PENDUKUNG	RUMAH TANGGA	PEMELIHARAAN BANGUNAN, KEAMANAN, KEBERSIHAN	<ul style="list-style-type: none"> ▶ R. JAGA ▶ R. ME ▶ R. ISTIRAHAT KARYAWAN ▶ GUDANG ▶ DAPUR ▶ MUSHOLA ▶ LAVATORY ▶ AREA PARKIR
	PENYEWAAN	PENYEWAAN	<ul style="list-style-type: none"> ▶ RETAIL / TOKO ▶ WARNET ▶ R. GAME ▶ TAMAN BERMAIN ▶ PERPUSTAKAAN

Tabel 6 : Fungsi bangunan berdasarkan jenis kegiatan

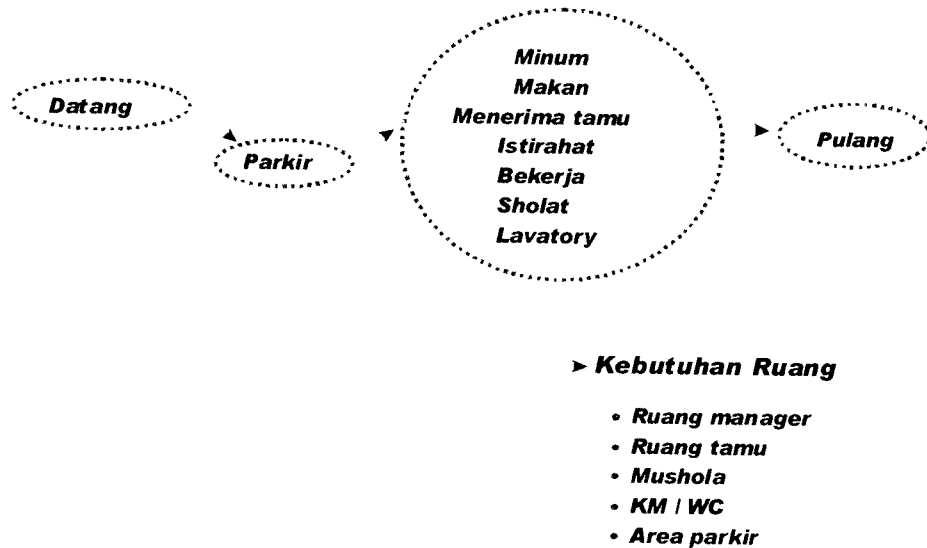
1.1.2. Pengguna

1.1.2.1. Pengunjung



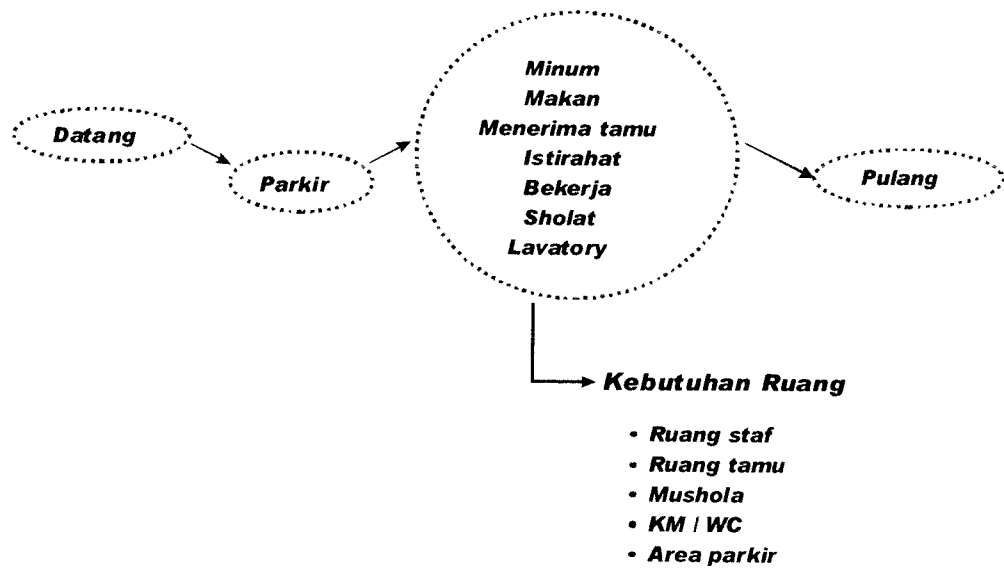
Tabel 7 : Tabel alur kegiatan

1.1.2.2. Pengelola (manager)



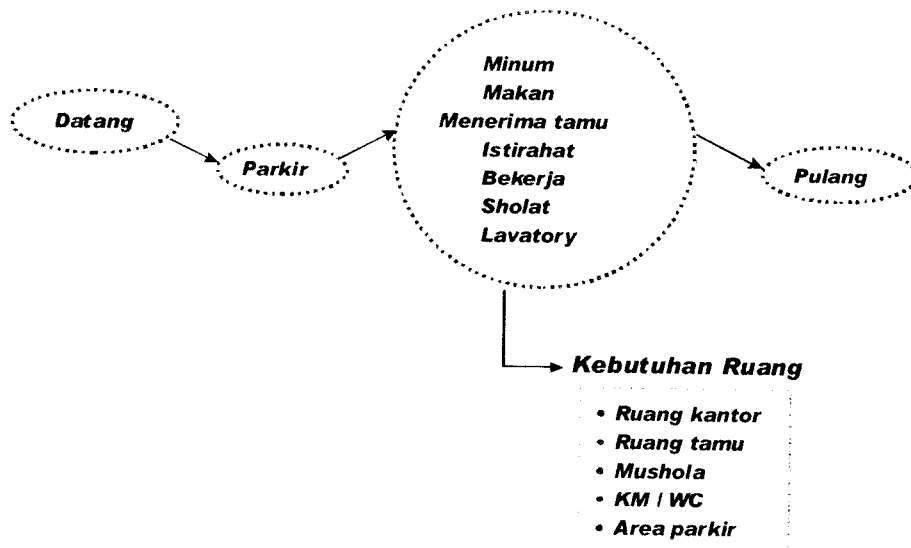
Tabel 8 : Tabel alur kegiatan

1.1.2.3. Pengelola (Staf)



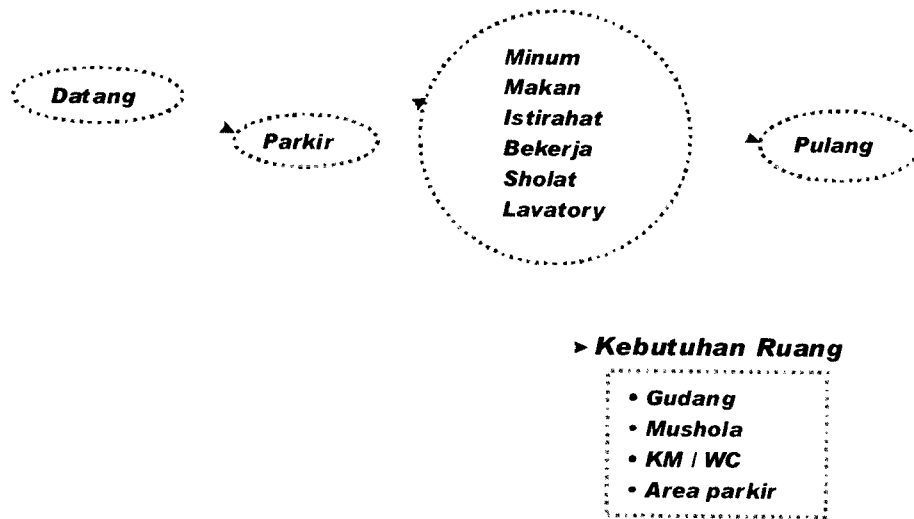
Tabel 9 : Tabel alur kegiatan

1.1.2.4. Pengelola (Administrasi)



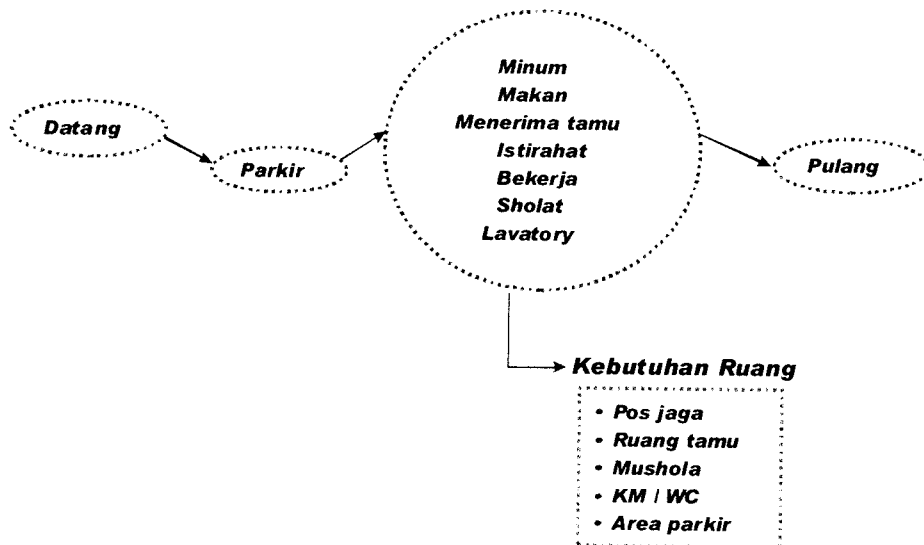
Tabel 10 : Tabel alur kegiatan

1.1.2.5. Cleaning servis



Tabel 11 : Tabel alur kegiatan

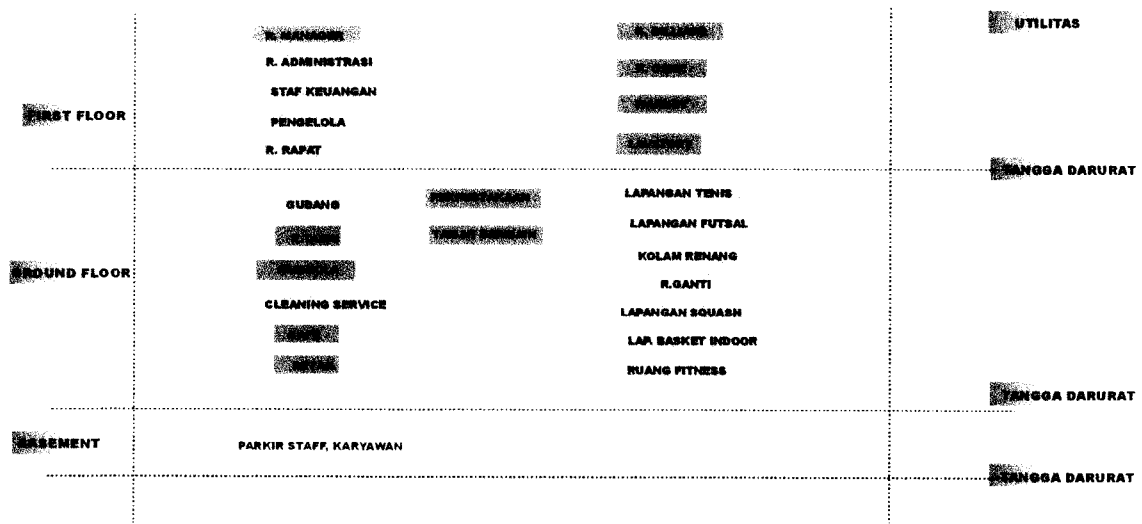
1.1.2.6. Keamanan



Tabel 12 : Tabel alur kegiatan

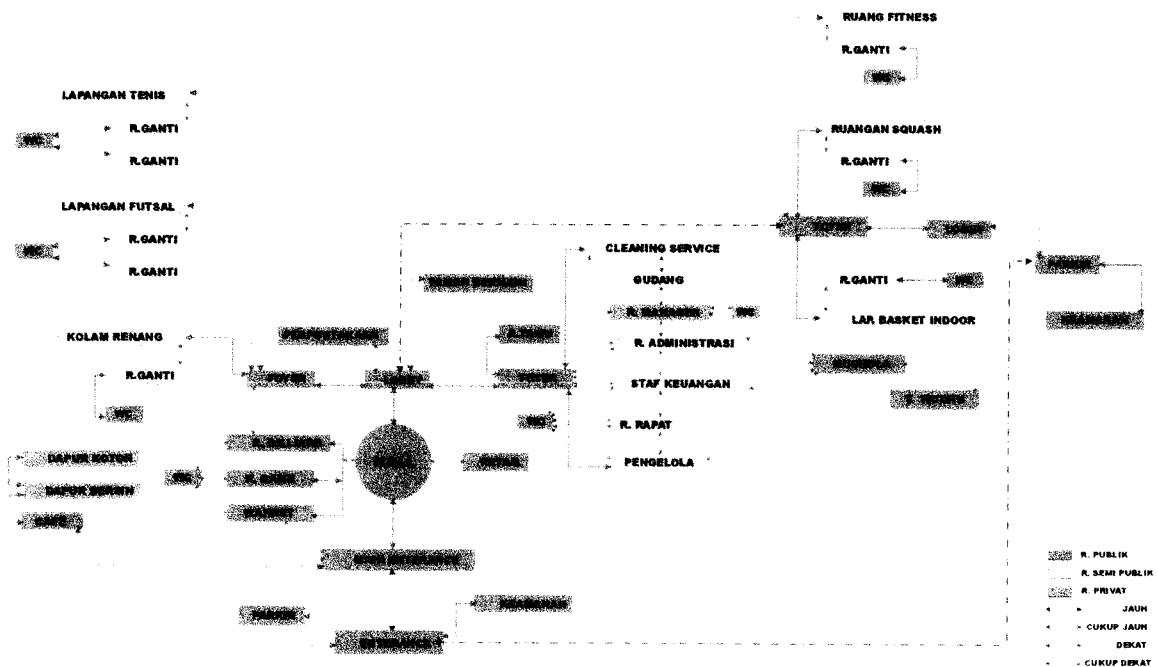
1.2. Organisasi Ruang

1.2.1. Organisasi Ruang Vertikal



Tabel 13 : Tabel Organisasi ruang vertikal

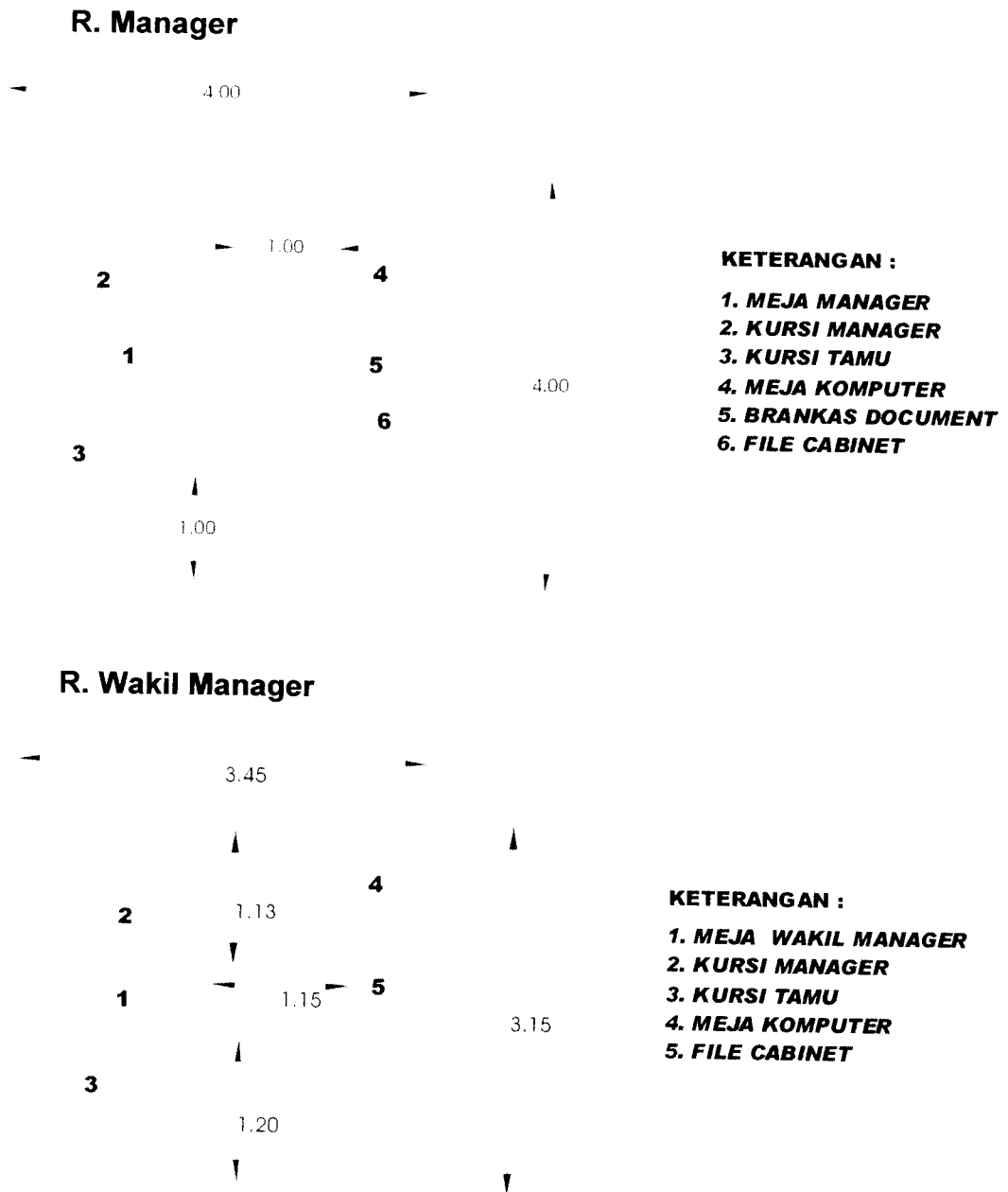
1.2.2. Organisasi Ruang Horizontal



Tabel 14 : Tabel Organisasi Ruang horizontal

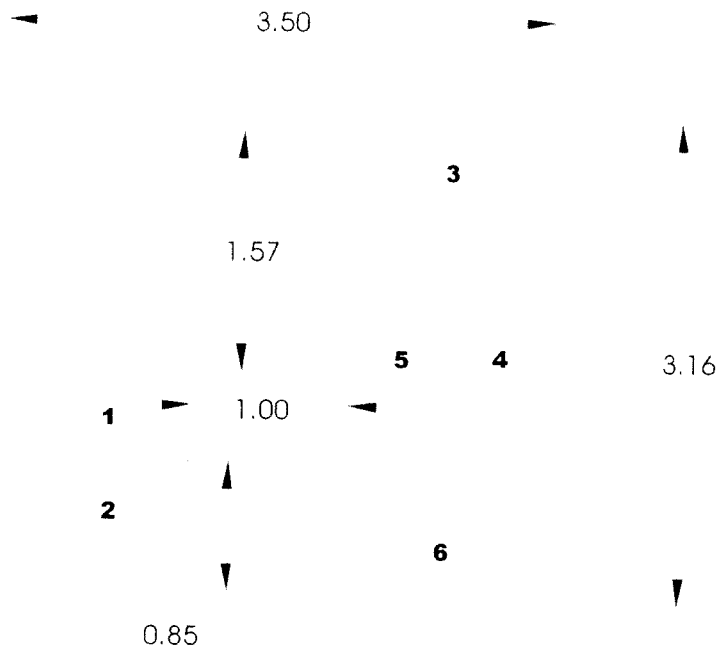
1.3. Studi Ruang

1.3.1. Pengelola



Gambar 1 : Gambar Studi ruang Pengelola

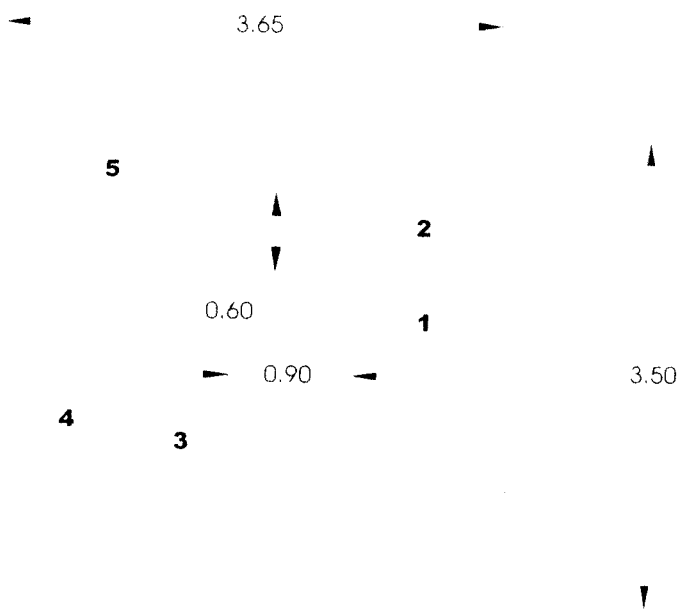
R. Bid. Keuangan



KETERANGAN :

- 1. MEJA KABID. BENDAHARA
- 2. KURSI KABID
- 3. FILE CABINET
- 4. MEJA KOMPUTER
- 5. KURSI KOMPUTER
- 6. FILE CABINET

R. Bid. Administrasi

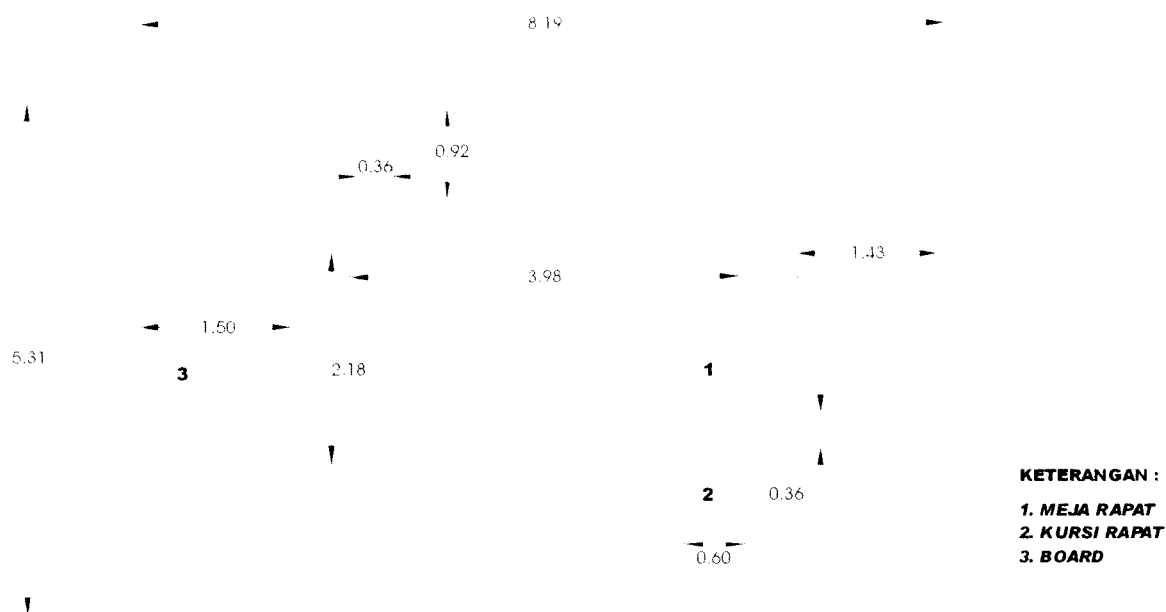


KETERANGAN :

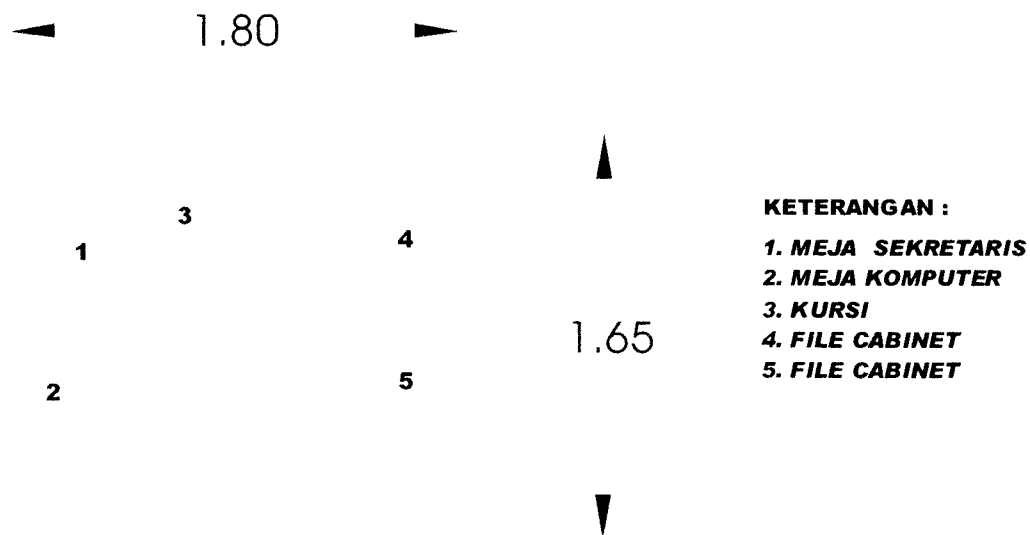
- 1. MEJA KABID. ADMINISTRASI
- 2. MEJA KABID
- 3. MEJA STAF ADMINISTRASI
- 4. KURSI STAF
- 5. FILE CABINET

Gambar 2 : Gambar Studi ruang Pengelola

R. Rapat



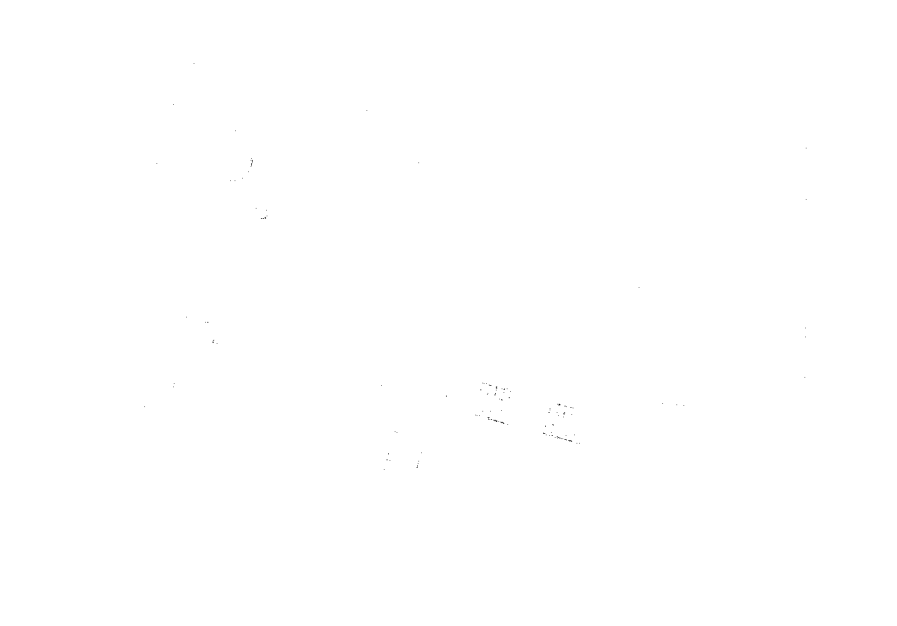
R. Sekretaris



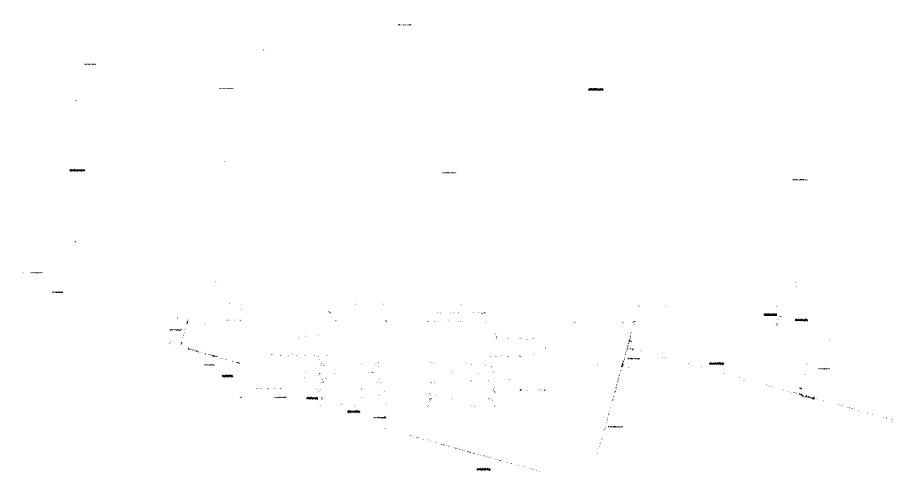
Gambar 3 : Gambar Studi ruang Pengelola

1.3.2. Fasilitas Olahraga

Renang

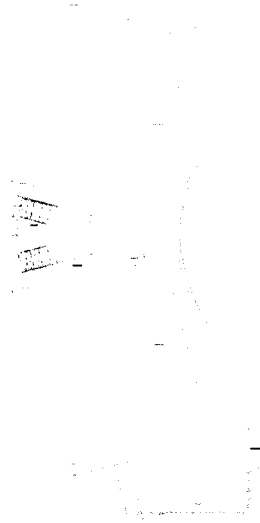


Basket



gambar 4 : Gambar Studi ruang Sarana Olahraga

Futsal

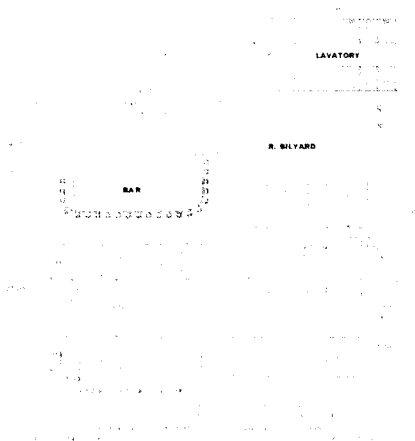


Fitness & Aerobik

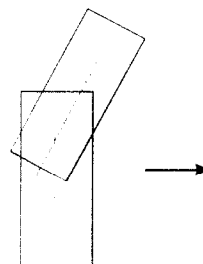


Gambar 5 : Gambar Studi ruang Sarana Olahraga

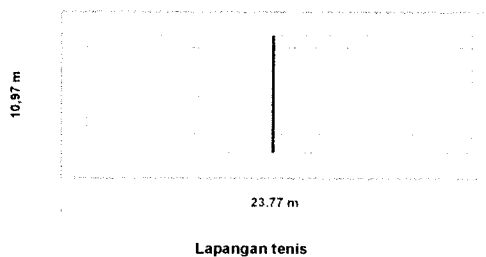
Bilyar



Squash



Tenis



Gambar 6 : Gambar Studi ruang Sarana Olahraga

1.4. Dimensi Ruang

1.4.1. Pengelola

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	UNIT	KAPASITAS	LUAS RUANG	LUAS TOTAL (M ²)
PENGELOLA PERKANTORAN	1. Ruang Manager	1	1	4 X 4	16
	2. Ruang Wakil Manager	1	1	3,5 X 3,1	10,85
	3. Ruang Sekretaris	1	1	1,8 X 1,65	3
	4. Ruang kabis. Bendahara	1	3	3,5 X 3,1	10,85
	5. Ruang kabis. Administrasi	1	3	3,6 X 3,5	12,6
	6. Ruang Rapat	1	22	8,1 X 5,3	42,93
	7. Ruang Tamu	1	-	4 X 3	12
	8. Lavatory	1	1	2 X 1,5	3
	9. Gudang	1	-	4 X 3	12
	10. Ruang peralatan	1	-	4 X 3	12
JUMLAH					175,79

Tabel 15: Tabel Dimensi ruang Pengelola

1.4.2. Sarana Olahraga

Renang

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	UNIT	KAPASITAS	LUAS RUANG	LUAS TOTAL (M ²)
KEGIATAN OLAHRAGA RENANG	1. R. Ganti dan Locker	1	60	8,2 x 4,4	36,08
	2. R. Shower	60	60	6,3 x 5,3	33,39
	3. Kolam Renang	3	60	50 x 25 (standart)	1250
	4. Lavatory	10	6	4,5 x 3	13,5
	5. Gudang	1	-	4 x 3	12
	6. R. Peralatan	1	-	4 x 5	20
JUMLAH					1364,97

Tabel 16 : Tabel Dimensi R. Olahraga Renang

Basket

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	UNIT	KAPASITAS	LUAS RUANG	LUAS TOTAL (M ²)
KEGIATAN OLAHRAGA BASKET	1. R. Ganti dan Locker	1	30	8,2 x 4,4	36,08
	2. R. Shower	30	30	6,3 x 5,3	33,39
	3. Lapangan futsal	1	10	14 x 26(standart) X 2	728
	4. Lavatory	10	3	4,5 x 3	13,5
	5. Gudang	1	-	4 x 3	12
	6. R. Peralatan	1	-	4 x 5	20
JUMLAH					842,97

Tabel 17 : Tabel Dimensi R. Olahraga Basket

Futsal

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	UNIT	KAPASITAS	LUAS RUANG	LUAS TOTAL (M ²)
KEGIATAN OLAHRAGA FUTSAL	1. R. Ganti dan Locker	1	30	8,2 x 4,4	36,08
	2. R. Shower	30	30	6,3 x 5,3	33,39
	3. Lapangan futsal	1	10	45 x 25 (standart)	1125
	4. Lavatory	10	3	4,5 x 3	13,5
	5. Gudang	1	-	4 x 3	12
	6. R. Peralatan	1	-	4 x 5	20
JUMLAH					1239,97

Tabel 18 : Tabel Dimensi R. Olahraga Futsal

Fitness & aerobic

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	UNIT	KAPASITAS	LUAS RUANG	LUAS TOTAL (M ²)
KEGIATAN OLAHRAGA FITNESS & AEROBIK	1. R. Ganti dan Locker	1	30	8,2 x 4,4	36,08
	2. R. Shower	30	30	6,3 x 5,3	33,39
	3. R. Fitness & Aerobik	1	-	491,14	491,14
	4. Lavatory	10	3	4,5 x 3	13,5
	5. Gudang	1	-	4 x 3	12
	6. R. Peralatan	1	-	4 x 5	20
JUMLAH					606,11

Tabel 19 : Tabel Dimensi R. Olahraga Fitness & Aerobik

Bilyar

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	UNIT	KAPASITAS	LUAS RUANG	LUAS TOTAL (M ²)
KEGIATAN OLAHRAGA BILYAR	1. R. BILYARD	1	38	32,28 x 26,51	855,74
	2. BAR	1	38	9,16 x 16,43	150,49
	3. LAVATORY	1	12	11,04 x 6,04	72,96
JUMLAH					1079,19

Tabel 20 : Tabel Dimensi R. Olahraga Bilyar

Squash

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	UNIT	KAPASITAS	LUAS RUANG	LUAS TOTAL (M ²)
KEGIATAN OLAHRAGA SQUASH	1. R. Ganti dan Locker	1	10	8,2 x 4,4	36,08
	2. R. Shower	1	10	6,3 x 5,3	33,39
	3. Lapangan squash (single)	1	-	9,75 x 6,4 (standart)	62,4
	4. Lapangan squash (double)	1	-	9,75 x 7,6	74,1
	5. Lavatory	1	-	4 x 3	12
JUMLAH					217,97

Tabel 21 : Tabel Dimensi R. Olahraga Squash

Tenis

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	UNIT	KAPASITAS	LUAS RUANG	LUAS TOTAL (M ²)
KEGIATAN OLAHRAGA TENIS	1. R. Ganti dan Locker	1	10	8,2 x 4,4	36,08
	2. R. Shower	1	10	6,3 x 5,3	33,39
	3. Lapangan tenis	1	-	10,97 x 23,77 (standart)	260,75
	4. Lavatory	1	-	4 x 3	12
JUMLAH					342,22

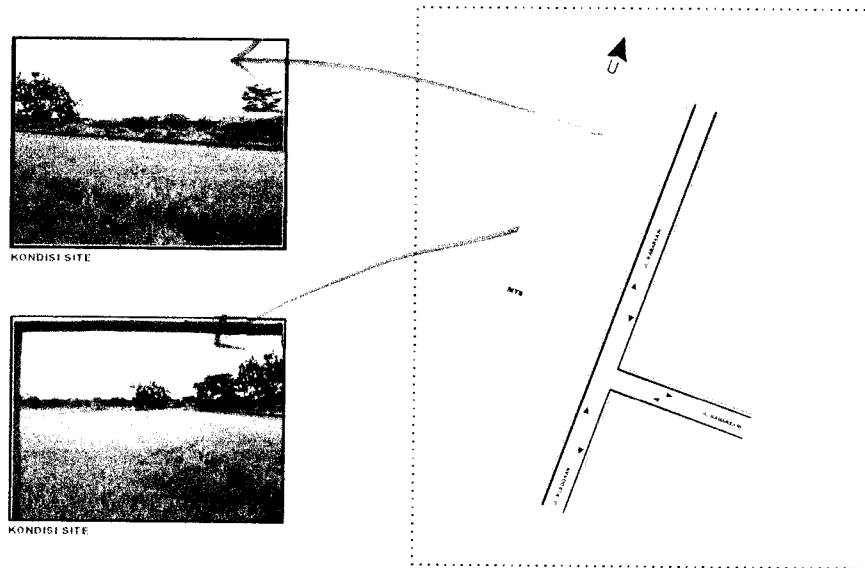
Tabel 22 : Tabel Dimensi R. Olahraga Tenis

Fasilitas Pendukung

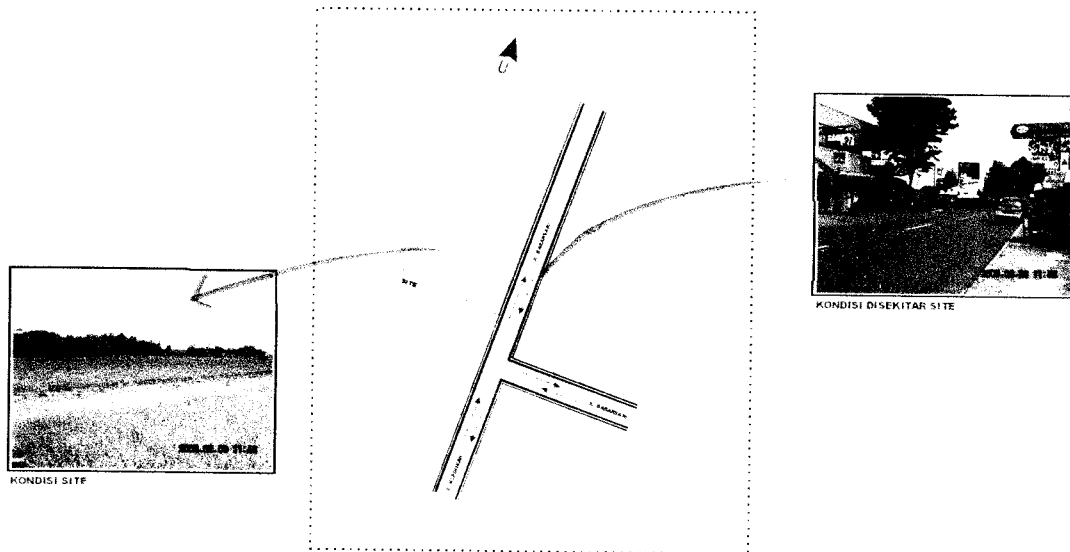
KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	UNIT	KAPASITAS	LUAS RUANG	LUAS TOTAL (M ²)
KEGIATAN FASILITAS PENDUKUNG	1. R. Makan & minum	1	50	6,25	312,5
	2. Dapur & gudang 25% dari area makan	1	10	-	78,125
	3. Sirkulasi, utilitas dan mee, 30% dari area				140,625
JUMLAH					531,25

Tabel 23 : Tabel Dimensi Fasilitas Pendukung

1.5. Analisa Site

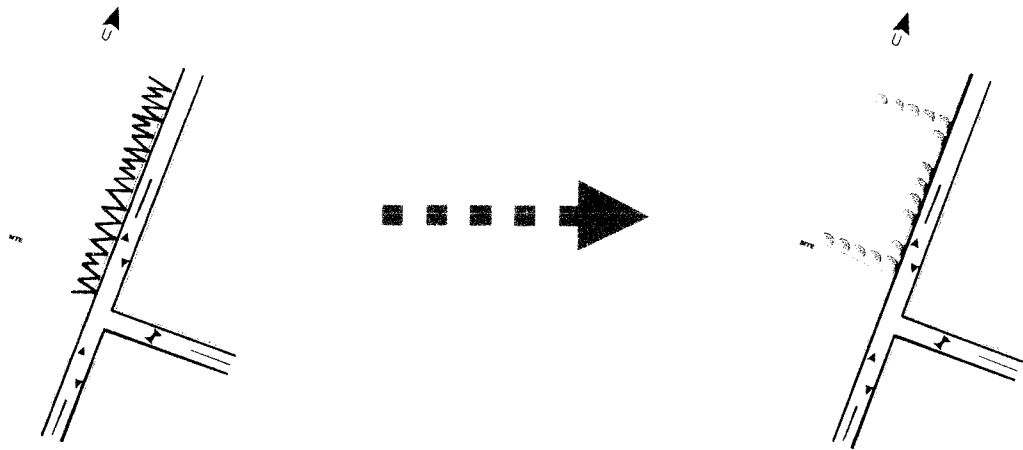


Gambar 7 : Peta site



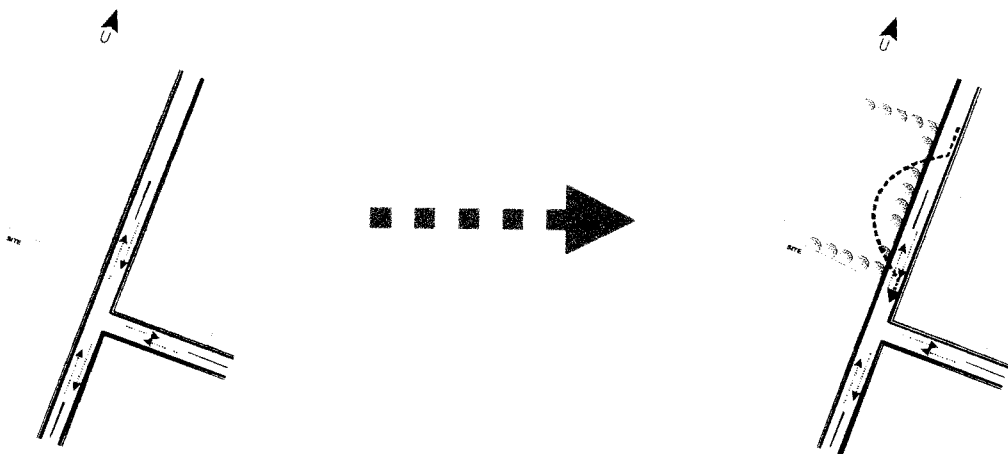
Gambar 8 : Peta site

Kebisingan



Diberikan barrier atau filter untuk mereduksi kebisingan dengan menanam vegetasi - vegetasi yang besar atau dengan memberi pagar. Site berada dipertigaan jalan babarsari dengan jalan kledokan sehingga tingkat kebisingannya cukup tinggi selain itu di daerah tersebut juga ramai.

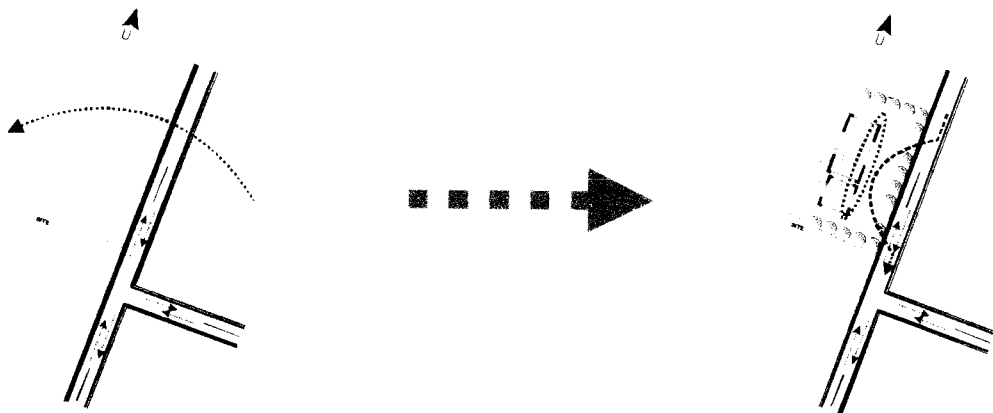
Sirkulasi



Sirkulasi di jalan babarsari dan jalan kledokan merupakan sirkulasi dua arah sirkulasi ke bangunan dari arah utara.

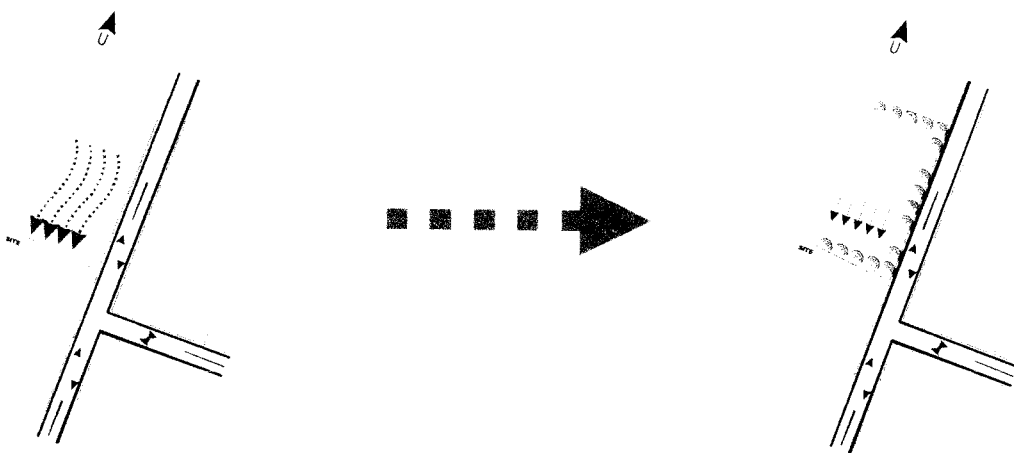
Gambar 9 : Analisa Site

Sinar Matahari



Dengan membuat sirip - sirip pada bagian timur untuk menghindari sinar matahari diatas jam 10 serta barat bangunan untuk menghindari sinar matahari pada sore hari Matahari selalu terbit dari arah timur dan terbenam ke arah barat.

Drainase



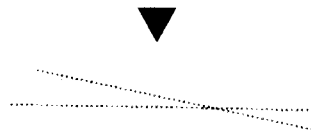
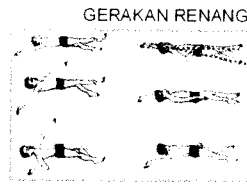
Arah drainase akan menuju ke arah selatan bangunan sehingga akan ada sumur peresapan Ketinggian tanah pada site tidak terlalu curam bahkan cenderung landai.

Gambar 10 : Analisa Site

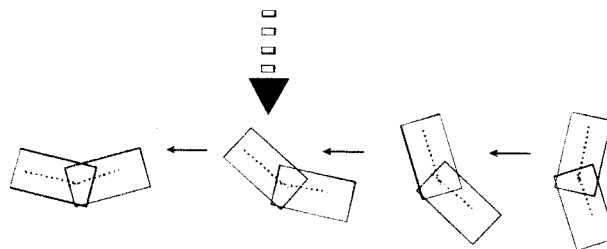
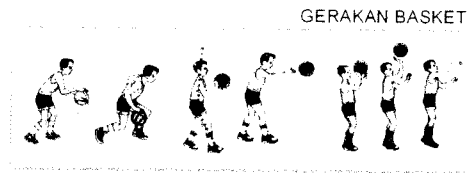
BAB III

KONSEP PERANCANGAN

1.1. Konsep Gubahan Massa

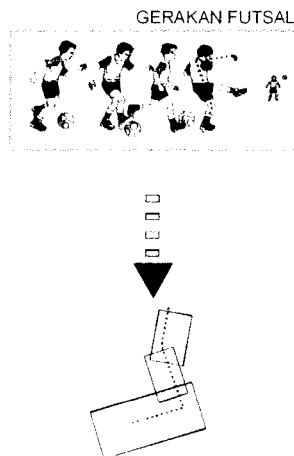


Gambar diatas merupakan gambar gerakan olahraga renang. Dari gerakan gerakan renang tadi maka diambil salah satu gerakan yang kemudian akan diambil garis sumbunya sebagai patokan dalam mengolah gubahan massa.



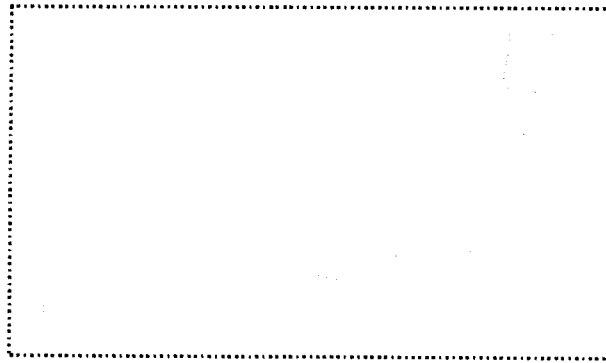
Gambar diatas merupakan gambar gerakan olahraga basket. Dari gerakan gerakan basket tadi maka diambil salah satu gerakan yang kemudian akan diambil garis sumbunya sebagai patokan dalam mengolah gubahan massa.

Gambar 11 : Gambar gerakan olahraga



Gambar diatas merupakan gambar gerakan olahraga futsal. Dari gerakan gerakan futsal tadi maka diambil salah satu gerakan yang kemudian akan diambil garis sumbunya sebagai patokan dalam mengolah gubahan massa.

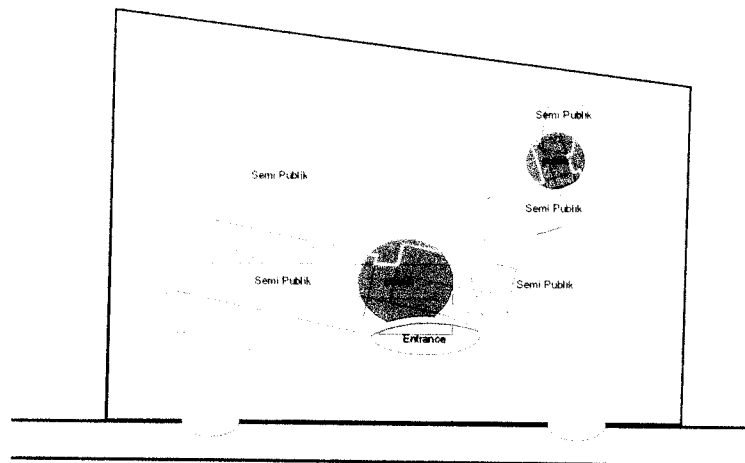
Gambar 12 : Gambar gerakan olahraga



Dari tiga bentukan diatas kemudian digabungkan sehingga dapat bentukan seperti gambar disamping.

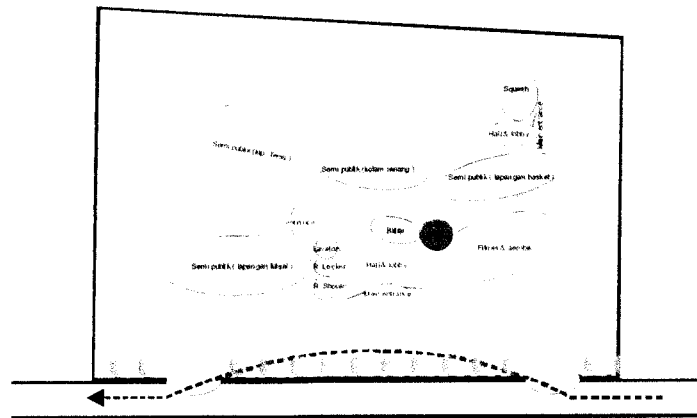
Gambar 13 : Konsep gubahan massa

1.2. Penzoningan



Setelah mendapatkan gubahan massa maka langkah selanjutnya adalah melakukan penzoningan ruang. Dengan adanya penzoningan ruang maka kita dapat mengetahui ruang – ruang yang bersifat privat, semi privat, dan public.

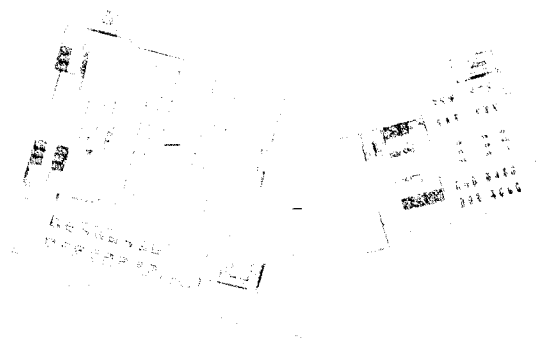
Gambar 14 : Gambar penzoningan ruang



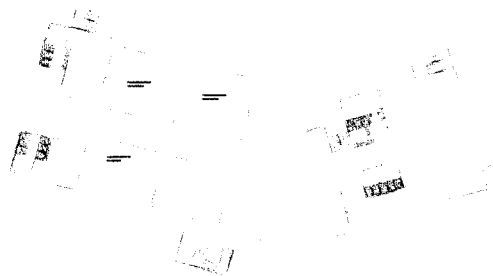
Gambar diatas merupakan hasil dari penzoningan ruang. Dari gambar diatas dapat dilihat zoning – zoning ruang yang ada di jogja sport club.

Gambar 15 : Gambar penzoningan ruang

2.1. Konsep Gubahan Massa



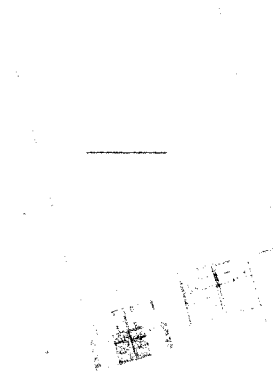
Gambar 16 : Gambar denah pra rancangan



Gambar 17 : Gambar denah pra rancangan



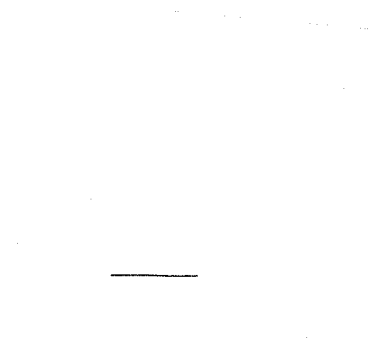
Gambar 18 : Gambar denah pra rancangan



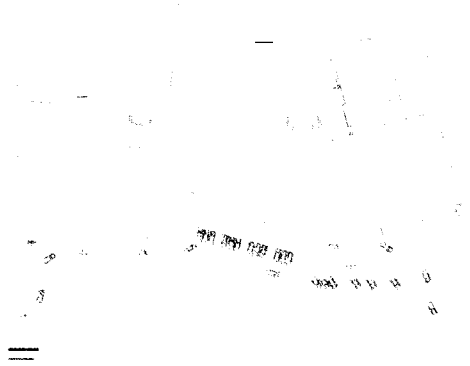
Gambar 19 : Gambar denah pra rancangan



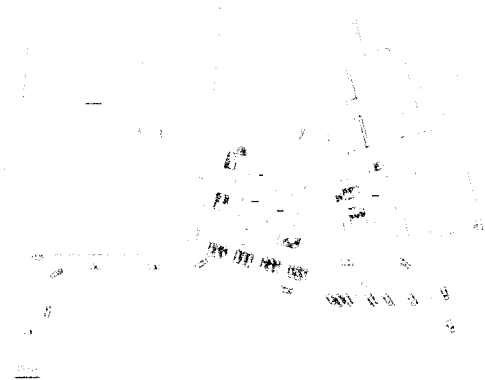
Gambar 20 : Gambar denah pra rancangan



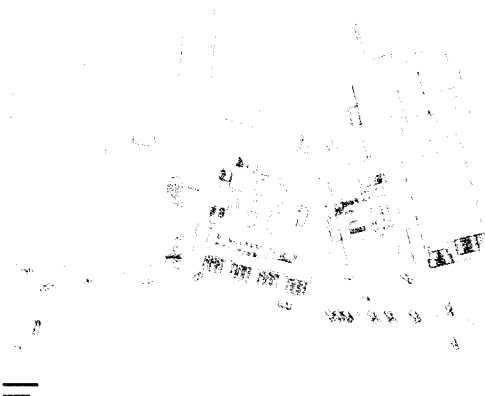
Gambar 21: Gambar denah pra rancangan



Gambar 22 : Gambar denah pra rancangan



Gambar 23 : Gambar denah pra rancangan



Gambar 24 : Gambar denah pra rancangan

BAB IV

DESIGN DEVELOPMENT

Proses pengembangan rancangan yang dilakukan di studio mengalami perubahan, baik berasal konsultasi dengan dosen maupun hasil evaluasi sendiri terhadap rancangan yang dihasilkan. Perubahan – perubahan yang dilaporkan berbentuk pra design akhir atau final design.

1.1. Konsep Bangunan

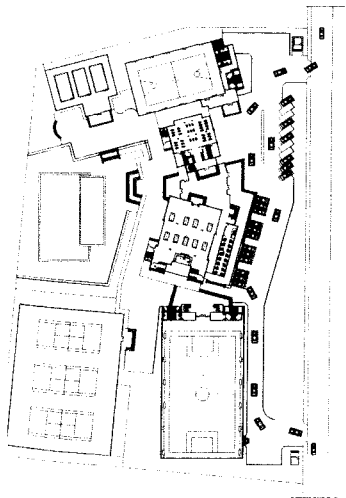


→ Gambar di samping merupakan gambar gerakan olahraga futsal. Dari gerakan olahraga ini kemudian dibuat garis sumbu nya serta perletakkan sendi-sendi sehingga membentuk suatu gerakan



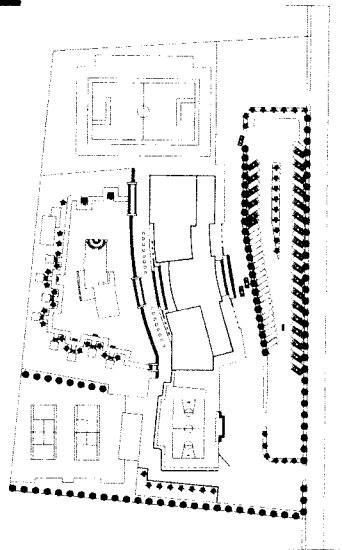
Konsep bangunan sport club memakai prinsip diatas yaitu dengan gerakan olahraga, untuk sendi-sendi itu sendiri adalah bentuk dan posisi massa bangunan dengan bagian tengah (pinggang) sebagai pusat gerakan.

Gambar 25 : konsep



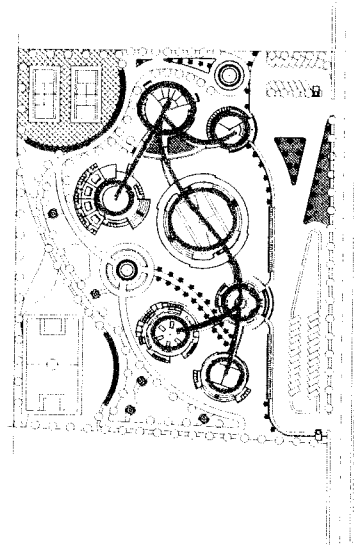
Gambar disamping merupakan gambar siteplan yang diperoleh dari proses skematik. Denah pada merupakan hasil dari gabungan beberapa gerakan olahraga yang setiap gerakan olahraga diambil garis sumbuanya. Gerakan olahraganya antara lain olahraga renang, basket, dan futsal.

PROSES PENGEMBANGAN RANCANGAN



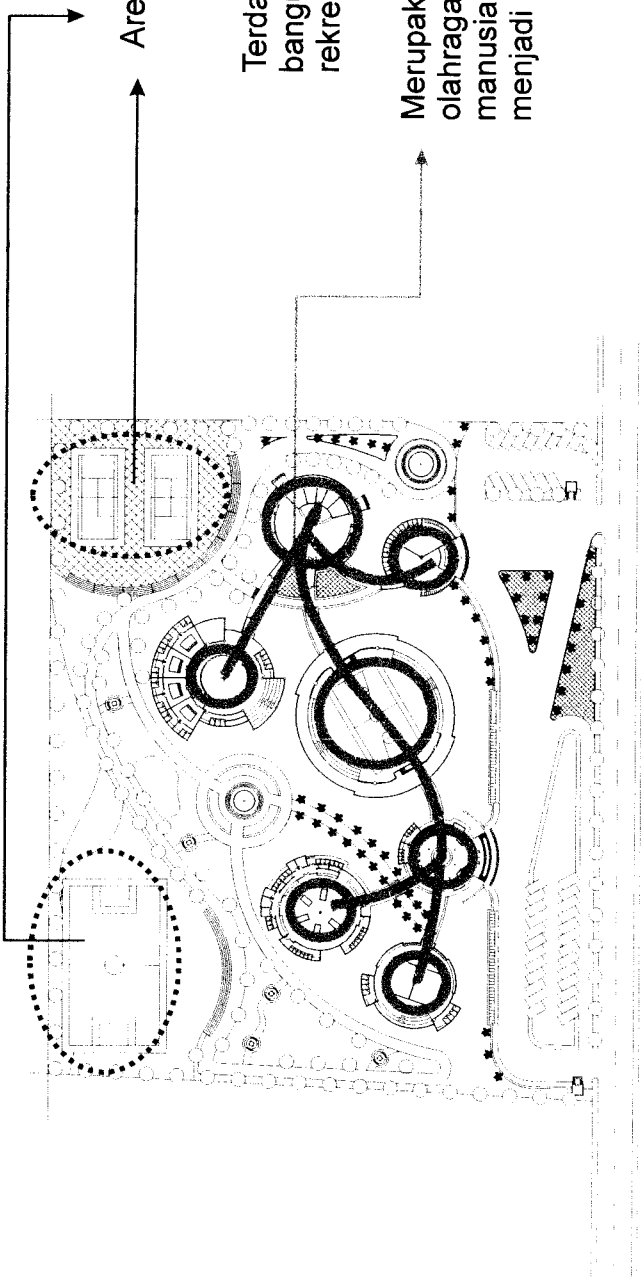
Gambar disamping masih dari proses pengembangan design tetapi hanya mengambil satu gerakan olahraga yaitu olahraga renang pada bangunan utama. Dari proses ini belum terlihat adanya gerakan olahraga pada design sehingga masih harus mengalami proses pengembangan design

DESIGN FINAL



Gambar disamping merupakan hasil dari proses pengembangan rancangan dimana konsep bangunan masih mengambil tema transformasi gerak olahraga. Setelah mendapatkan bentuk gerakan olahraga maka dari gerakan olahraga tersebut diambil garis sumbuanya. Sedangkan lingkaran-lingkaran yang ada merupakan sendi-sendi pada tubuh manusia (garis warna oranye mewakili konsep gerakan olahraga serta sendi pada tubuh manusia).

DESIGN FINAL SITE PLAN

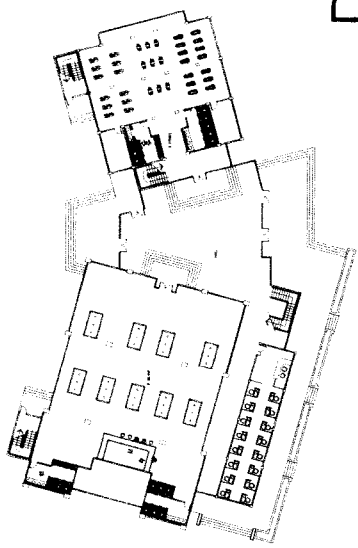


Area untuk fasilitas olahraga outdoor

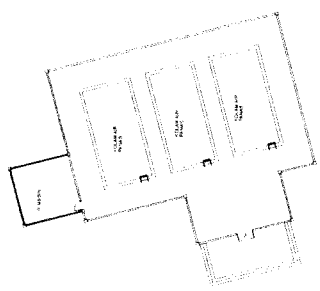
Terdapat area jogging track yang mengitari bangunan diharapkan bisa mendapatkan suasana rekreasi

Merupakan garis sumbu dari gerakan olahraga futsal dan sendi-sendi pada tubuh manusia. Dari sendi-sendi itu sendiri kemudian menjadi massa bangunan yang bersifat indoor.

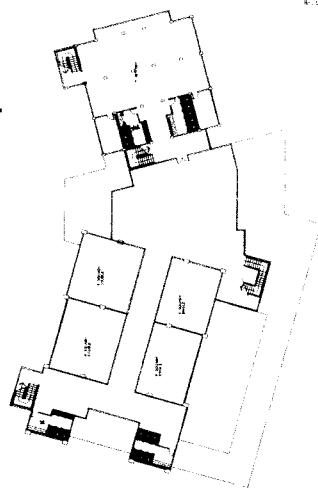
Area parkir terpisah menjadi dua bagian karena terdapat dua entrance sehingga lebih memudahkan bagi pengunjung dalam memarkirkan kendaraan.



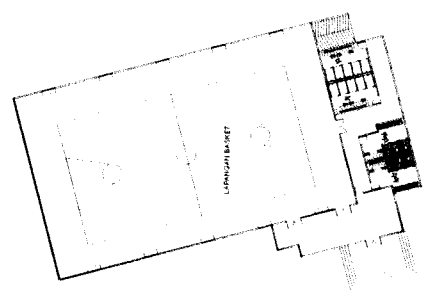
Denah pengelola



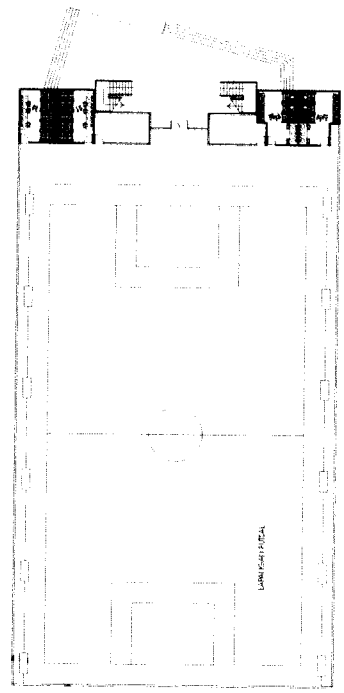
Denah jakuzi



Pada tahap design pra rancangan denah bangunan masih terlihat kaku, ini dikarenakan proses pencarian bentuk denah hanya berdasarkan garis sumbu pada gerakan olahraga yang tegak lurus sehingga ketika proses denah dimulai maka hasilnya akan terlihat seperti pada gambar-gambar yang ada di atas.

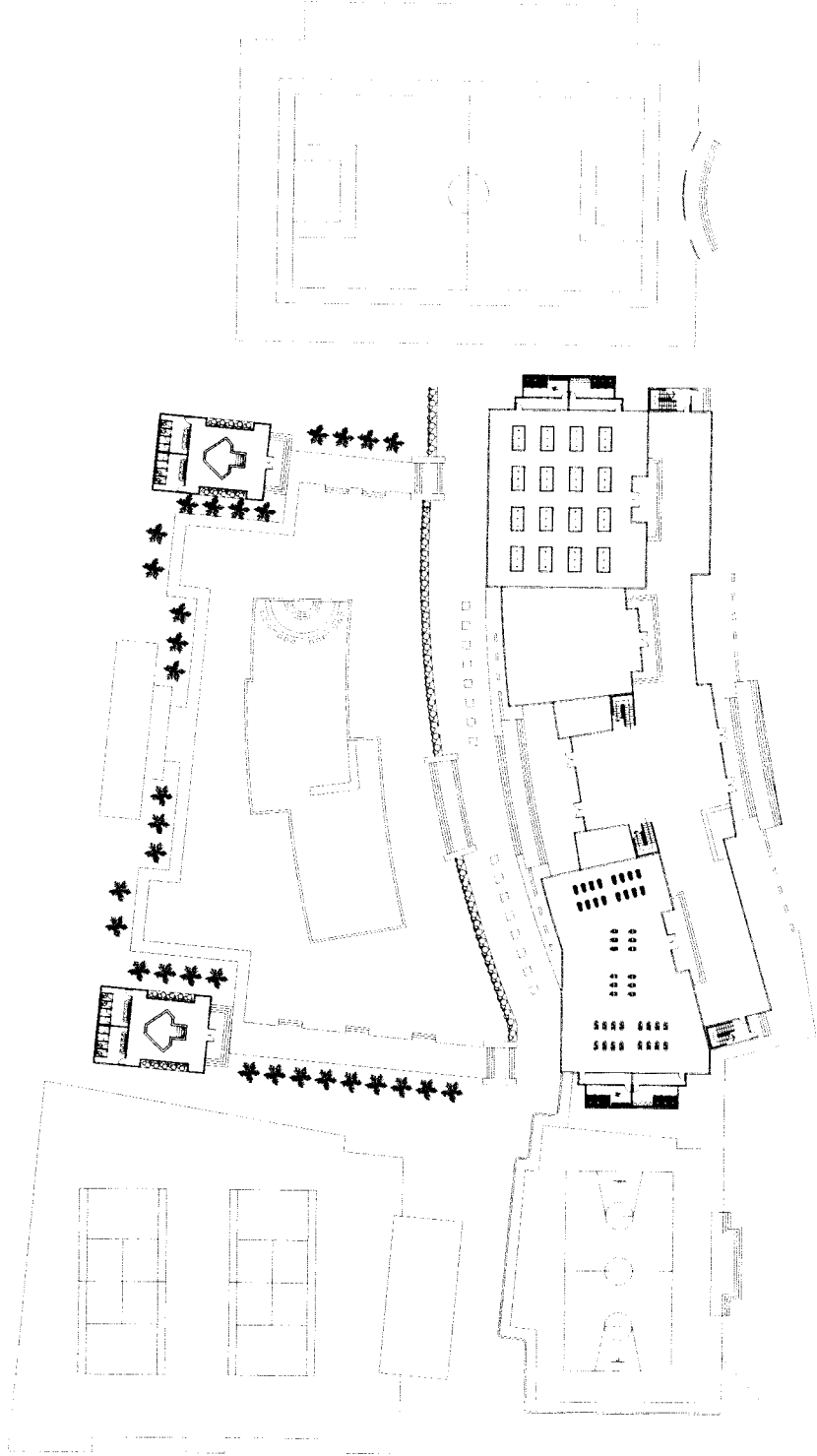


Denah bas

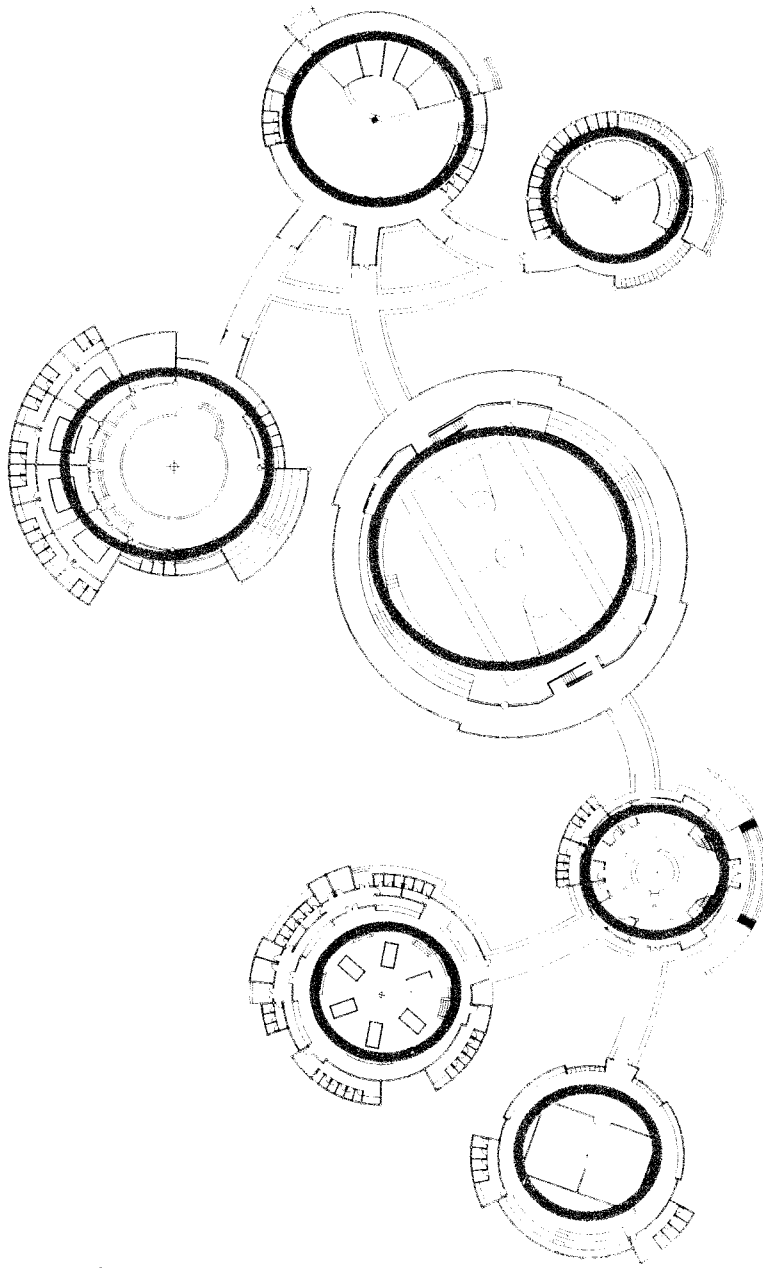


Denah futsal

Pada gambar denah diatas terlihat jelas desain yang kaku dan tidak terlihat adanya kedinamisan.

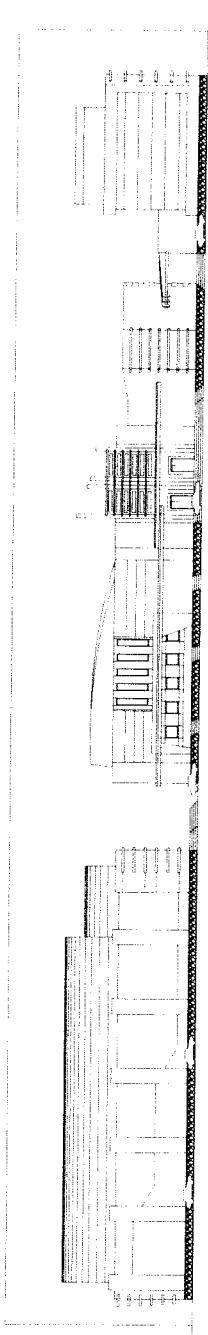


Secara keseluruhan bentukun pada massa bangunan masih belum terlihat bentuk gerakan olahraga



Lingkar yang merupakan transformasi dari sendi-sendi pada tubuh manusia adalah massa bangunan untuk indoor sedangkan garis yang menghubungkan lingkaran tersebut adalah gerakan olahraga

REVISI



Pada tampak pra rancangan tidak terlihat trnsformasi gerakan olahraga. Ini merupakan tampak keseluruhan bangunan.

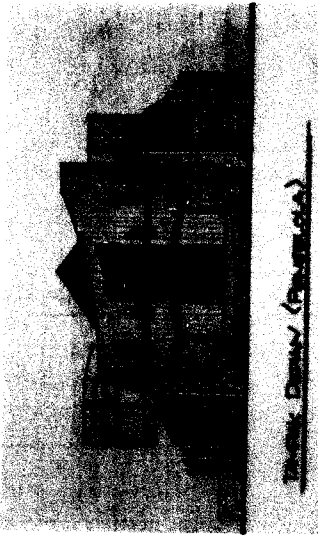
PENGEMBANGAN DESAIN



Gambar disamping merupakan tampak bangunan pengelola pada fasad bangunan masih kurang dinamis, transformasi gerakan olahraganya masih belum terlihat



Gambar disamping merupakan tampak bangunan olahraga khusus olahraga basket, masih sama dengan gambar diatas yaitu belum terlihat adanya gerakan olahraga



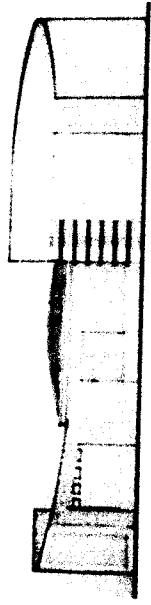
TAMBAK DEPAN (PONDOK)



TAMBAK DEPAN (FUNGSI)



TAMBAK DEPAN (BUNGGA)



TAMBAK DEPAN (KALSI RUMAH)

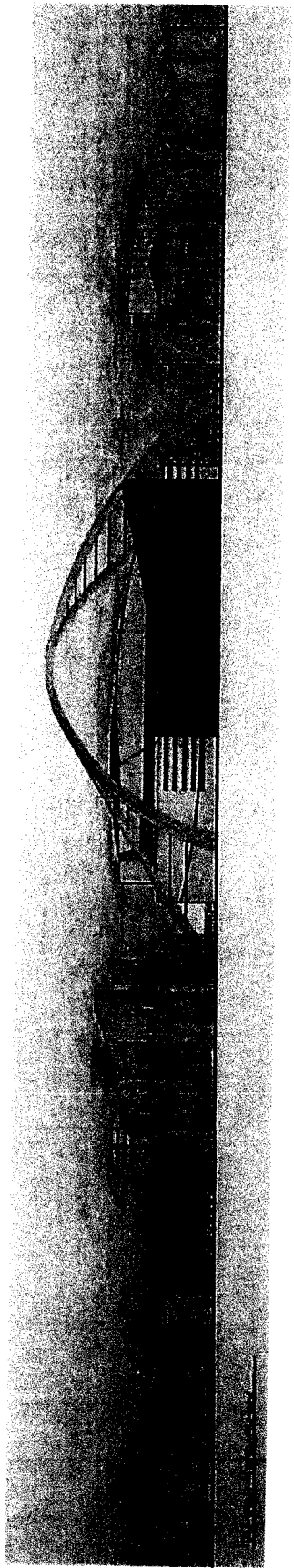
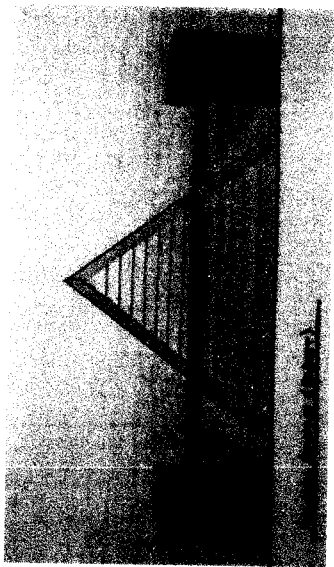
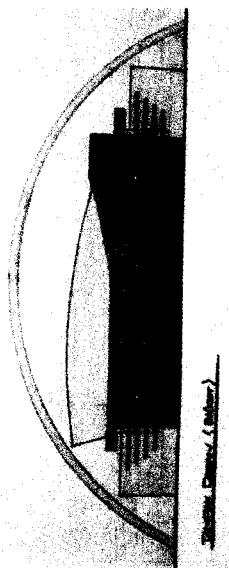


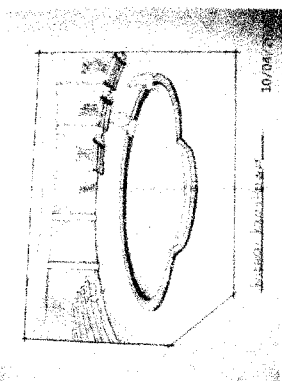
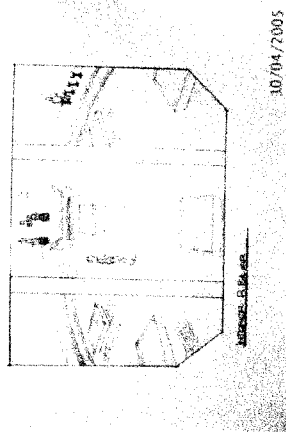
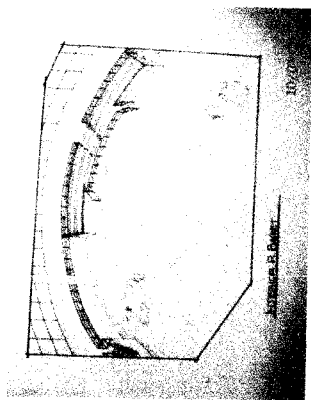
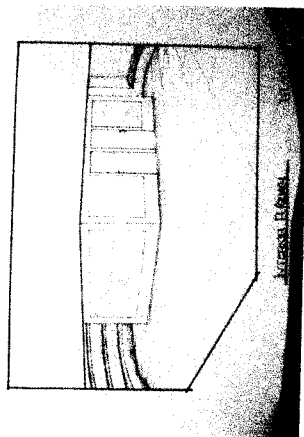
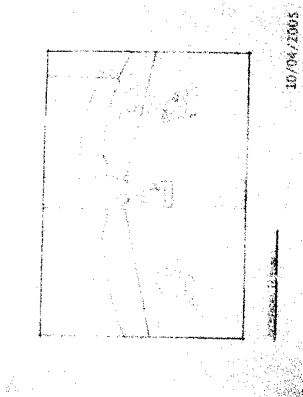
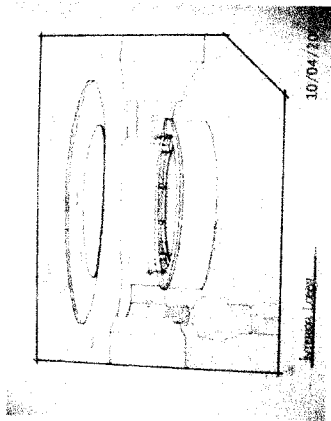
TAMBAK DEPAN (PINTU & ANGGON)

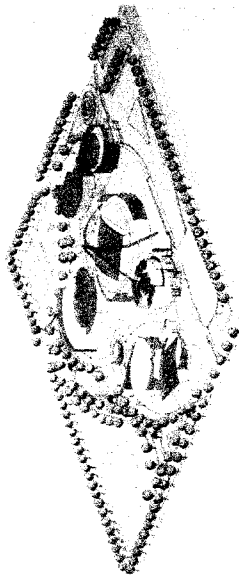


Dari tiap-tiap gambar diatas maka terlihat bahwa setiap massa bangunan satu dengan bangunan yang lainnya terlihat adanya persamaan yaitu dari bentuk fasad dan elemen bangunan yang merupakan transformasi dari gerakan olahraga.

TRUPTI UNNATI RAJAMITHI







10/04/2005

ΑΧΩΝΟΜΕΤΡΙ



10/04/2005

ΣΠΟΤ ΕΚΣΤΕΡΙΟΡ



10/04/2005

ΣΠΟΤ ΕΚΣΤΕΡΙΟΡ

DAFTAR PUSTAKA

1. Neufert architects data
2. YUDP Triple A, Pemerintahan Provinsi Jogjakarta
3. health clubs architecture and design